

**HIERARKI PENGARUH DALAM PEMBERITAAN KASUS
PEMBAKARAN LAHAN OLEH SYAFRUDIN DI RIAUMANDIRI.CO
PADA JANUARI-MARET 2020**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M IHSAN YURIN

NIM: 11643101390

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HIERARKI PENGARUH DALAM PEMBERITAAN KASUS PEMBAKARAN
LAHAN OLEH SYAFRUDIN DI RIAUMANDIRLCO**

Disusun Oleh:

M IHSAN YURIN

11643101390

Telah disetujui oleh Pembimbing pada 28 Juli 2021.

Pembimbing,



Mustafa, S.Sos M.I.Kom

NIK. 130417024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Ihsan Yurin

NIM : 11643101390

Tempat/Tanggal Lahir : Sitiung, 25 Juni 1996

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Pembakaran Lahan Oleh Syafrudin di Riaumandiri.co

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021

M Ihsan Yurin



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Pekanbaru, 01 Maret 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap skripsi Saudara:

Nama : M Ihsan Yurin
NIM : 1164101390
Judul Skripsi : Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kasus Pembakaran Lahan oleh Syafrudin di Riaumandiri.co

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Mustafa, S.Sos M.I.Kom

NIK. 130417024

lindungi Undang-Undang
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
tipean hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
tipean tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ipta milin UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/10846/2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. IHSAN YURIN
 Nim : 11643101390
 Tempat/Tgl.Lahir : Koto Agung Sitiung / 25 Juni 1996
 Semester : XI (Sebelas)
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI
 Konsentrasi : Tidak Ada
 Judul Skripsi : Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kebakaran Lahan oleh Syafrudin di Riaumandiri.co pada Januari-Maret 2020

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 September 2021 dengan IPK 3.56 berprediket Sangat Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Oktober 2021

Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA
 NIP.198111182009011006

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

cipta milik atau

ng merutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M Ihsan Yurin
 NIM : 11643101390
 Judul : Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kasus Pembakaran Lahan oleh Syafrudin di Riaumandiri.co pada Januari-Maret 2020

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 07 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Oktober 2021.

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
 NIP.198111182009011006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP.196602251993031002

Penguji III,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
 NIP.197903262009121002

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
 NIP.196806072007011047

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I, MA
 NIP.198212252011011011

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M Ihsan Yurin

Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Judul : Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kasus Pembakaran Lahan oleh Syafrudin di Riaumandiri.co pada Januari-Maret 2020

Riaumandiri.co pada awal 2020 rutin memberitakan kasus pembakaran lahan yang dilakukan Syafrudin, petani Rumbai Pekanbaru. Proses penyusunan pemberitaan Syafrudin tersebut mendapatkan sejumlah pengaruh dari internal dan eksternal organisasi media tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hierarki pengaruh dalam pemberitaan tentang kasus pembakaran lahan oleh Syafrudin di Riaumandiri.co dan bagaimana faktor hierarki tersebut menjadi yang paling dominan dalam pemberitaan tersebut. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif deskriptif menggunakan teori hierarki pengaruh yang dikembangkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini berbicara tentang bagaimana pengaruh internal dan eksternal sebuah organisasi media mempengaruhi pemberitaan sebuah media. Pada teori ini, beberapa tingkatan atau level, yaitu level individu, rutinitas media, organisasi media, ekstra media dan ideologi. Kelirna level tersebut memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan Pemimpin Redaksi Riaumandiri. co, Nandra f Piliang, Reporter Rico Mardianto, dan Wakil Bidang Pendidikan PWI Riau, Hary B Khori'un. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hierarki pengaruh pada Riaumandiri. co dalam pemberitaan kasus pembakaran lahan oleh Syafrudin tersebut.

Kata kunci: Kasus Kebakaran Lahan, Media Online, Hierarki Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : M Ihsan Yurin
Department : Communication Studies (Journalistic)
Title : Hierarchy of Influence in Reporting Cases of Land Burning by Syafrudin in Riaumandiri. co at January-March 2020

Riaumandiri. co at the beginning of 2019 routinely reported cases of land burning by Syafrudin, a Rumbai Pekanbaru farmer. The process of compiling Syafrudin's news received several influences from internal and external media organizations. The formulation of the problem in this study is, how is the hierarchy of influence in the news about the land burning case by Syafrudin in Riaumandiri. co and how the hierarchical factor becomes the most dominant in the news. The research methodology used descriptive qualitative methodology using the hierarchy of influence theory developed by Pamela J. Shoemaker and Stephen D. Reese. This theory talks about how the internal and external influences of a media organization affect the reporting of a media. In this theory, there are several levels or levels, namely the individual level, media routines, media organizations, extra media and ideology. All of these levels are related to each other. The data obtained came from interviews with the Chief Editor of Riaumandiri. co, Nandra Piliang, Reporter Rico Mardianto, and Deputy for Education PWI Riau, Hary B Khoirun. This study aims is to find out how the hierarchy of influence on Riaumandiri.co in reporting the case of land burning by Syafrudin is.

Keywords: Land Fire Cases, Online Media, Hierarchy of Influence.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kasus Pembakaran Lahan Oleh Syaifudin di Riaumandiri.co”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada program Strata-1 di Program Studi Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, di samping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa dalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan doa dan restunya, yaitu teristimewa kepada kedua orang tua ayahanda Dian Wahyudi, juga yang tak saya lupakan ibu saya Sulistyorini, serta adik kandung saya Salma Aulha Yurin, dan Liyana Ashilah Yurin yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik. Dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Di antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., Ma, selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan jajarannya.
3. Ibu Dra.Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Ibu Dra.Atjih Sukaesih M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Mustafa, S.Sos M.I.Kom selaku pembimbing serta orang yang saya hormati, juga orang tua kedua dikampus yang telah membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis dalam mencari dan mengumpulkan literatur yang diperlukan terkait dengan skripsi yang dikaji.
8. Kepada para karyawan Riaumandiri.co, terutama Pemimpin Redaksi Nandra F Piliang dan Reporter Rico Mardianto.
9. Kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung baik moril dan materil.
10. Kepada sahabat Nocturnal X Angkringan Nusantara (Ittis, Ines, Meri, Niza, Dhifa, Isan, Eka, Topik, Rama, Sean, Hamdan, Dulkol, Cahyad, Odi, Diki, Ibai, Hamid dan Vitto sebagai tempat saling mengadu nasib dan menertawakan keterlambatan mengerjakan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Haslinda Burhan, wartawan Haluan Riau, sekaligus orang terbaik saya dari kelas jurnalistik B yang telah banyak membantu mengerjakan skripsi ini.
12. Seluruh teman Jurnalistik B angkatan 17 yang telah memberikan dukungan, motivasi, semoga seluruh anggota dapat segera menyusul untuk sama-sama memiliki gelar S.I.Kom.
13. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi saudara/i pembaca dan dapat dijadikan mukaranah atau studi komparasi bagi dunia akademisi dalam membahas penelitian yang sejenis. Aamiin.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021

Penulis

M Ihsan Yurin

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sisematika Penulisan	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Teori Hierarki Pengaruh	7
2.2.2 Faktor Layak Berita	17
2.2.3 Jurnalisme Media Online	18
2.3 Konsep Operasional	19
2.4 Kerangka Pikir	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

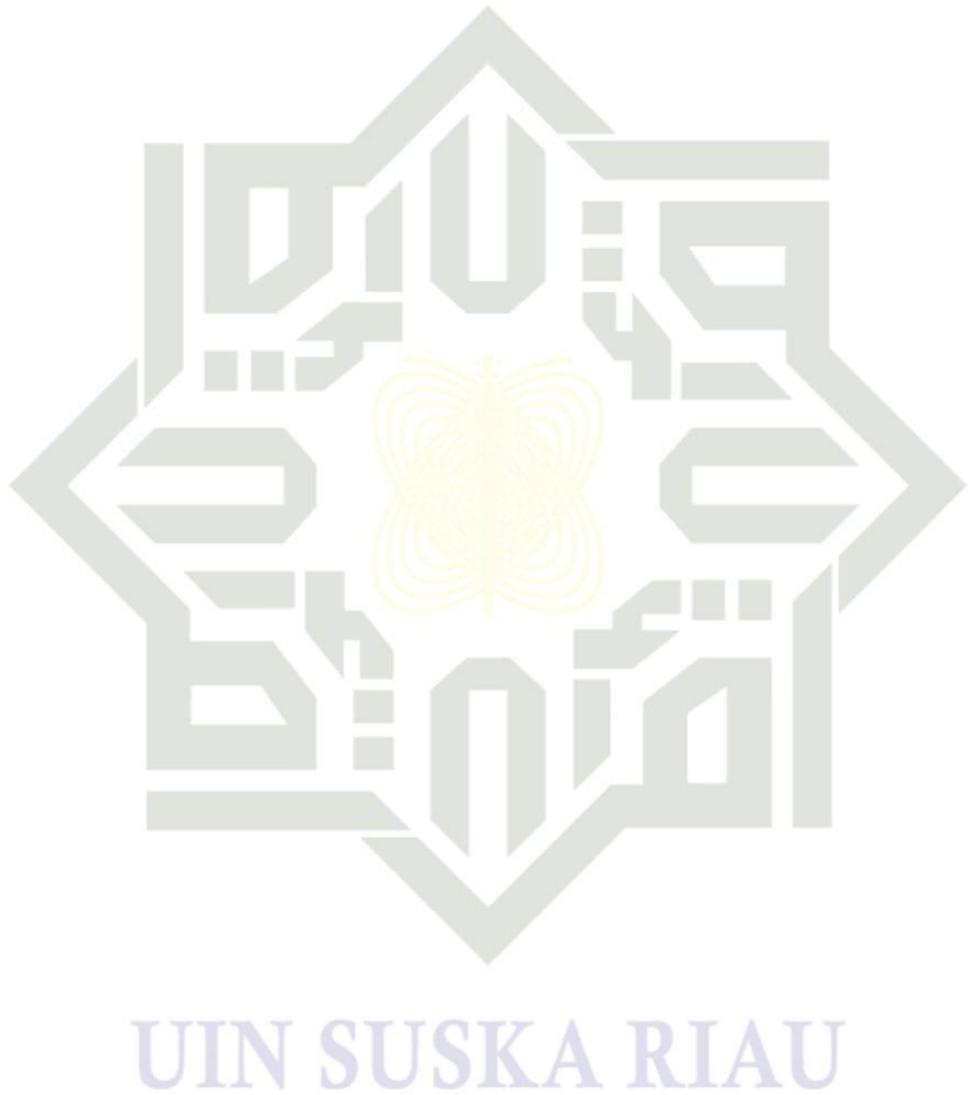
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
1.1 Jenis Penelitian.....	22
1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1.3 Sumber Data.....	23
1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Validasi Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	28
4.1 Tentang Riaumandiri.co.....	28
4.2 Visi dan Misi Riaumandiri.co.....	32
4.3 Struktur Organisasi.....	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Hasil Penelitian.....	35
5.2 Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN I.....	78
LAMPIRAN II.....	91

DAFTAR TABEL

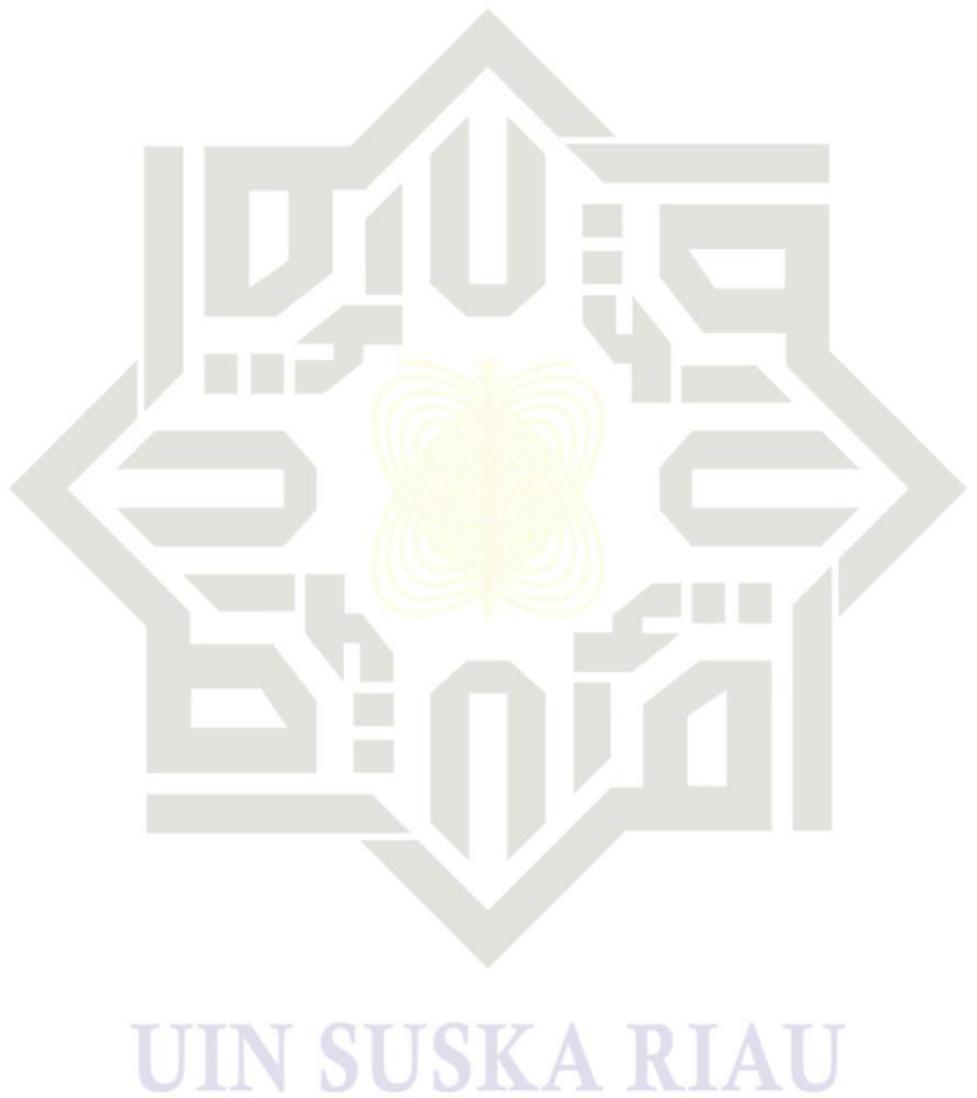
Tabel 1 Model Kerangka Pikir	21
Tabel 2 Data Primer	24
Tabel 3 Data Sekunder	24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

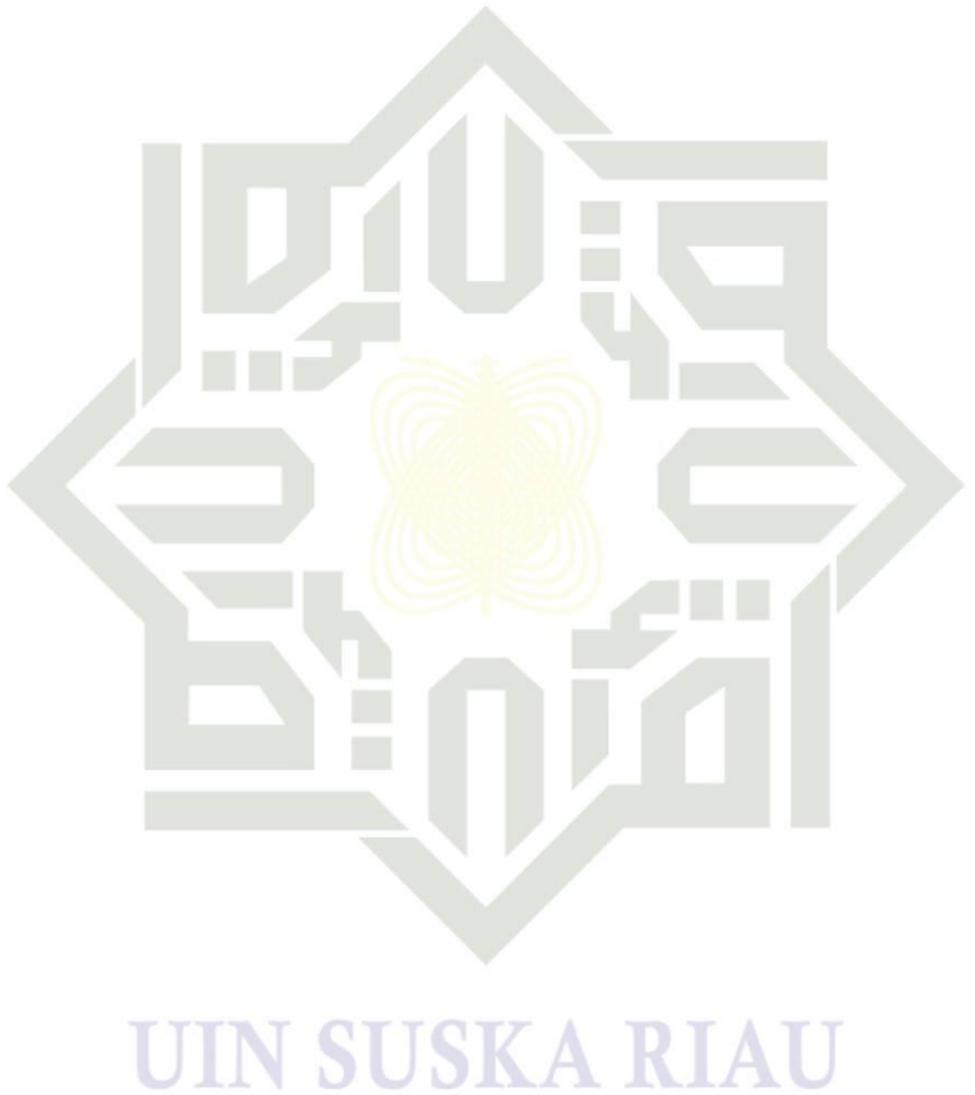
Gambar 1 Ilustrasi Hieraki Pengaruh.....	9
Gambar 2 Kode Etik Haluanriau (HMG/Riaumandiri.co).....	60
Gambar 3 Jumlah Pembaca Berita Syafrudin	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Wawancara	64
Lampiran II Dokumentasi	77



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petani kecil asal Rumbai, Pekanbaru, Syafrudin ditangkap polisi pada Maret 2019 sebab diduga melakukan pembakaran lahan. Saat ditangkap, Syafrudin langsung divonis sebagai tersangka oleh penyidik Polsek Rumbai. Kasus Syafrudin dinilai sarat ketidakadilan oleh berbagai kalangan, sebab jika masalahnya adalah kerusakan lingkungan, maka Syafrudin yang hanya membakar lahan seluas 20x20 meter tidak sebanding dengan korporasi-korporasi besar yang hingga kini proses hukumnya tidak jelas. Selain itu, secara hukum Syafrudin juga dipayungi UU No 32 Tahun 2009 sebagai petani perorangan yang diizinkan membakar lahan dengan syarat-syarat tertentu. Dalam persidangan, Syafrudin terbukti tidak melanggar aturan tersebut dan divonis bebas oleh hakim.¹ Rentetan peristiwa dan proses hukum kasus Syafrudin terekam dalam berita-berita yang dimuat di media Riaumandiri.id selama beberapa bulan di tahun 2019.

Riaumandiri.co adalah media *online* Pekanbaru yang mulai diluncurkan pada 2014. Beberapa media yang juga terbukti *concern* dengan kasus Syafrudin dengan menurunkan wartawan untuk mengawal terus persidangan di, antara lain Riapos dan Greendradio. Namun, peneliti mengambil Riaumandiri.co sebagai objek yang diteliti sebab peneliti turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan peliputan Riaumandiri.co. Selain itu, Riaumandiri.co juga diketahui sering menurunkan berita-berita yang dinilai sarat ketidakadilan, seperti kasus kriminalisasi Luthfi si pembawa bendera merah putih saat aksi demo September lalu, kasus demo besar-besaran RKUHP dan RUU KPK, termasuk kasus-kasus kekerasan seksual dan diskriminasi terhadap kaum minoritas.

¹ Riaumandiri.id, “Dukungan untuk Petani Rumbai Syafrudin Terus Mengalir”, diakses pada 17 Maret 2020, <https://www.riaumandiri.id/read/detail/80367/dukungan-untuk-petani-rumbai-syafrudin-terus-mengalir>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memproses pemberitaan, media, khususnya media *online*, tidak luput dari berbagai pengaruh baik eksternal maupun internal keredaksian. Pengaruh-pengaruh tersebut yang disebut oleh Pamela J. Soemaker dan Stephen D. Reese sebagai *hierarki pengaruh*. Soemaker dan Reese dalam teorinya menjelaskan 5 faktor yang dapat memengaruhi konten media, yaitu pengaruh individu pekerja alias reporter lapangan, rutinitas media, organisasi media, luar media, dan ideologi.² Teori ini dianggap penting sebab media diasumsikan punya implikasi penting terhadap perubahan sosial.

Teori hierarki pengaruh juga menarik sebab menjadi perspektif lain dari penjelasan bahwa media bekerja secara netral dan pasif serta hanya melaporkan realitas tanpa distorsi (positivistik). Sebaliknya, Shoemaker dan Reese justru berangkat dari asumsi media berperan aktif membentuk realitas.

Teori hierarki pengaruh, tidak bisa dikatakan tidak, juga mendukung rahasia umum bahwa media tidaklah netral. Atau dalam bahasa yang lebih eksrem, selalu memihak dalam setiap pemberitaannya. Dalam buku 9 Elemen Jurnalisme karya Bill Kovach dan Rosentiel, dijelaskan bahwa tugas media adalah melaporkan kebenaran fungsional, bukan filosofis.³ Sebab kebenaran filosofis akan berbeda pada tiap-tiap individu termasuk orang-orang dalam keredaksian sebuah media yang dipengaruhi berbagai latar belakang.

Di sebuah perusahaan media, ada tiga sisi yang harus saling terjaga dan terkait agar bisnis media tidak hancur, yaitu pembaca, pemasang iklan, dan masyarakat. Kepentingan masyarakat harus diletakkan yang paling utama, sebab pembaca adalah bagian dari masyarakat yang daya bacanya akan “dipinjamkan” kepada pengiklan. Dalam hal ini, pengiklan memang secara teknis menjadi pelanggan, akan tetapi kepentingannya di bawah tanggung jawab sosial media terhadap masyarakat. Media bisa saja menghantam kepentingan pengiklan sebab

² Pamela J Shoemaker and Stephen D. Reese, *Mediating The Message, Theories of Influence on Mass Media Content*, (New York, USA: Longman Publisher, 1996), hal. 60

³ Kovach, Bill., Tom Rosentiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, (Jakarta: Yayasan Pantau, 2006), hal 46

bersinggungan dengan kepentingan masyarakat, tapi seyogyanya tidak sebaliknya. Kepentingan masyarakat tidak boleh dikorbankan hanya demi kepentingan pengiklan.⁴

Selain itu, dalam 9 Elemen Jurnalisme, Bill dan Roesentiel juga membahas objektifitas wartawan dalam sebuah media. Apakah wartawan mampu menjalani tugasnya dengan objektif sedangkan memiliki latar bakang pendidikan, sosial, agama, kewarganegaraan, etik, pengalaman pribadi, bahkan menganut nilai-nilai berbeda dari peristiwa yang diliputnya? Bill dan Roesentiel menjelaskan, konsep objektifitas tidak lagi dikenal di abad 19. Wartawan di zaman itu memakai apa yang disebut realisme. Orang abad 19 percaya, terus menggali fakta dan menyajikannya begitu saja akan dapat membuka pintu kebenaran. Namun, pada awal abad 20, dua wartawan New York Times, Walter Lippman dan Charlez Merz khawatir pada naifnya realisme. Dua wartawan ini menulis analisis tentang bagaimana latar belakang kultural yang menimbulkan distorsi pada liputannya tentang revolusi Rusia. Pada akhirnya, Lippman menekankan jurnalisme tidak cukup hanya dilaporkan oleh “saksi mata tidak terlatih”. Niat baik dan usaha yang jujur juga tidak cukup. Maka kata Lippman, metode jurnalisme, bukan jurnalisnya, bisa objekif. Tapi objektifitas bukan tujuan. Objektifitas adalah disiplin dalam melakukan verifikasi.⁵

Pada skala lokal, media *online* di Pekanbaru, Riaumandiri.id termasuk media yang diduga berusaha membangun realitas lain atas realitas yang dibentuk pemerintahan. Sebab, dalam laporan-laporan salah satu kasus yang dikawal Riaumandiri.id, yaitu kriminalisasi petani kecil asal Rumbai Pekanbaru, Syafrudin, Riaumandiri.id terkesan berdiri di posisi mendukung vonis tidak bersalah Syafrudin. Padahal, di persidangan jaksa berkali-kali menuding Syafrudin melanggar berbagai pasal dengan membakar lahan yang melewati batas kewajaran baku mutu udara.

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka skripsi ini disusun dengan judul “**Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kasus Pembakaran Lahan Oleh Syafrudin di Riaumandiri.co**”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberikan batasan. Batasan yang dimaksud yaitu:

1. Hierarki dapat dipahami sebagai suatu susunan hal, baik itu objek nama, nilai, kategori, dan sebagainya, yang mana hal-hal tersebut dikemukakan sebagai berada di atas, di bawah, atau pada tingkat yang sama dengan yang lainnya.⁶
2. Pemberitaan adalah proses, cara, perbuatan memberitakan, melaporkan, ataupun memberi laporan.⁷
3. Riaumandiri.id adalah media *online* yang bertempat di Pekanbaru, berada di bawah bendera Haluan Media Group (HMG). Riaumandiri.id diluncurkan pertama kali pada 29 November 2014.⁸

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hierarki pengaruh dalam pemberitaan tentang kasus pembakaran lahan oleh Syafrudin di Riaumandiri.id?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana hierarki pengaruh pada Riaumandiri.id dalam pemberitaan kasus pembakaran lahan oleh Syafrudin.

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

⁸ Riaumandiri.id, “Tentang Kami”, diakses pada 17 Maret 2020, <http://www.riaumandiri.id/read/about>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4.2 Kegunaan Penelitian

- a. Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pengetahuan ilmu komunikasi, khususnya yang berhubungan dengan keredaksian sebuah media.
- b. Praktis: Sebagai informasi dan ilmu bagi mahasiswa agar lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan sebuah media menayangkan berita.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1 Kajian Terdahulu

Peneliti menjadikan beberapa karya skripsi terdahulu sebagai pedoman, yaitu pertama penelitian karya Devi Pratiwi dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Devi membuat judul Hierarki Pengaruh dalam Penentuan Berita: Studi Pada Kebijakan Redaksi Rubrik Politik Harian Umum Media Indonesia. Dari hasil penelitiannya, Devi menyimpulkan bahwa di rubrik politik pada surat kabar Media Indonesia, pengaruh yang paling dominan dari kelima variable teori hierarki pengaruh adalah level individu alias reporter atau pada wartawan yang meliput isu tersebut.

Kedua, adalah penelitian Hierarki Pengaruh Pada Pemberitaan Ahmadiyah di Majalah Tempo karya Fahdi Fahlevi, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian ini, level individu alias pekerja juga menjadi yang paling dominan. Sebab, Ideologi pluralism yang dianut reporter sangat memengaruhi bagaimana berita Ahmadiyah diproduksi, tentu juga selain rapat-rapat redaksi yang menentukan kebijakan yang harus diambil reporter ketika liputan.

Ketiga, penelitian karya Gilang Sakti Perdana. Dalam penelitian berjudul Hierarki Pengaruh Proses Penyeleksian Berita Kampanye Akbar Jokowi-Ma'ruf Amin dan Prabowo Sandi di Gelora Bung Karno Pada Pemilu Presiden 2019 dalam Kebijakan Redaksi Rubrik Pemilu Wartakotalive tersebut, Gilang menemukan bahwa pengaruh organisasi media (editor) lebih signifikan dari pengaruh individual reporter. Sebab, Wartakotalive menempatkan reporter sesuai kebutuhan, bukan latar belakang pendidikan. Hal itulah yang membuat editor dapat bekerja ekstra menampik bias.

Keempat, penelitian berjudul Hierarki Pengaruh Kebijakan Media dalam Pemberitaan Calon Gubennur Jawa Barat Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi, peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernama Devi Agustiana yang juga mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyimpulkan dari kelima indikator teori hierarki pengaruh, memiliki kekuatan yang sama dalam menentukan kebijakan redaksi.

Terakhir, penelitian karya Rien Reka, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul Hierarki Pengaruh Pada Talkshow Live Streaming Show Anak Jaman Now Di Netz.id didapati bahwa pada Net.id level ideologi yang paling dominan. Sebab dalam tayangan streaming dan penentuan tema, tim kreatif dipaksa tidak kontroversial dan positif sesuai nilai yang dipegang Netz.id dan tentu saja, pasar.

Dari kelima pendahulu, perbedaan paling mencolok dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian. Pada laporan penelitian ini, subjek yang diteliti adalah pekerja di media Riaumandiri yang turut serta melakukan peliputan kasus yang diteliti. Sedangkan objek yang diteliti adalah faktor-faktor hierarki pengaruh dalam pemberitaan kasus pembakaran lahan milik Syafrudin.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Hierarki Pengaruh

Teori ini, seperti ditegaskan dua penggagasnya, adalah teori tentang isi media (*media content*) dan faktor-faktor pengaruh yang membentuknya. Dalam teorinya, Shoemaker-Reese menjelaskan pengaruh terhadap isi pemberitaan media oleh faktor internal dan eksternal.⁹

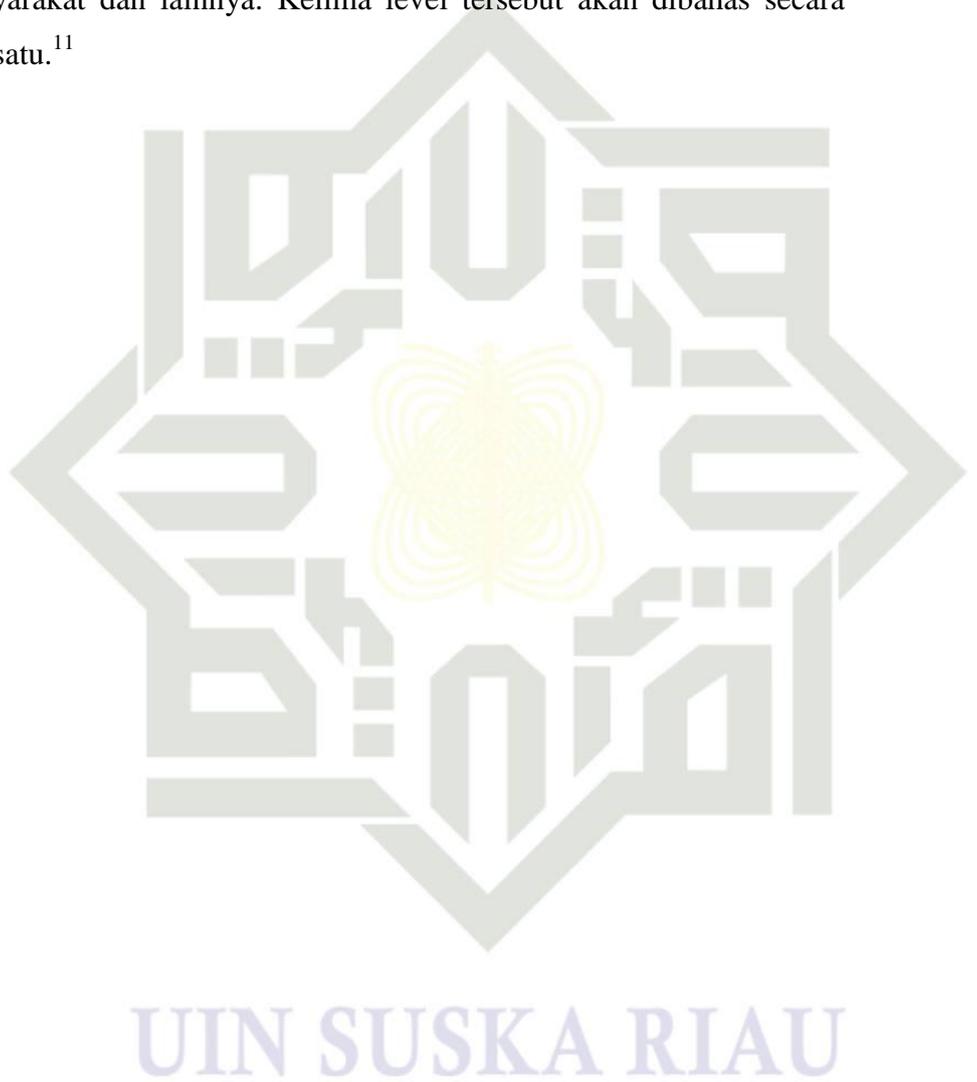
Pengaruh ini dibagi ke dalam beberapa level, yaitu individu pekerja media (*individual level*), rutinitas media (*media routines level*), organisasi media (*organizational level*), luar media (*extramedia level*), dan ideologi (*ideology level*). Teori ini menggambarkan bahwa isi media yang disampaikan kepada khalayak tidak datang dari "ruang hampa" yang netral, bebas kepentingan, dan

⁹ Nang Krisdianto, "Anomali dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).



disalurkan oleh medium yang bebas distorsi, tapi merupakan hasil pengaruh kebijakan internal organisasi media dan pengaruh eksternal media itu sendiri.¹⁰

Pengaruh internal pada konten media berhubungan dengan kepentingan pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita, serta rutinitas organisasi media. Sedangkan faktor eksternal media berhubungan dengan pengiklan, pemerintah masyarakat dan lainnya. Kelima level tersebut akan dibahas secara ringkas satu per satu.¹¹

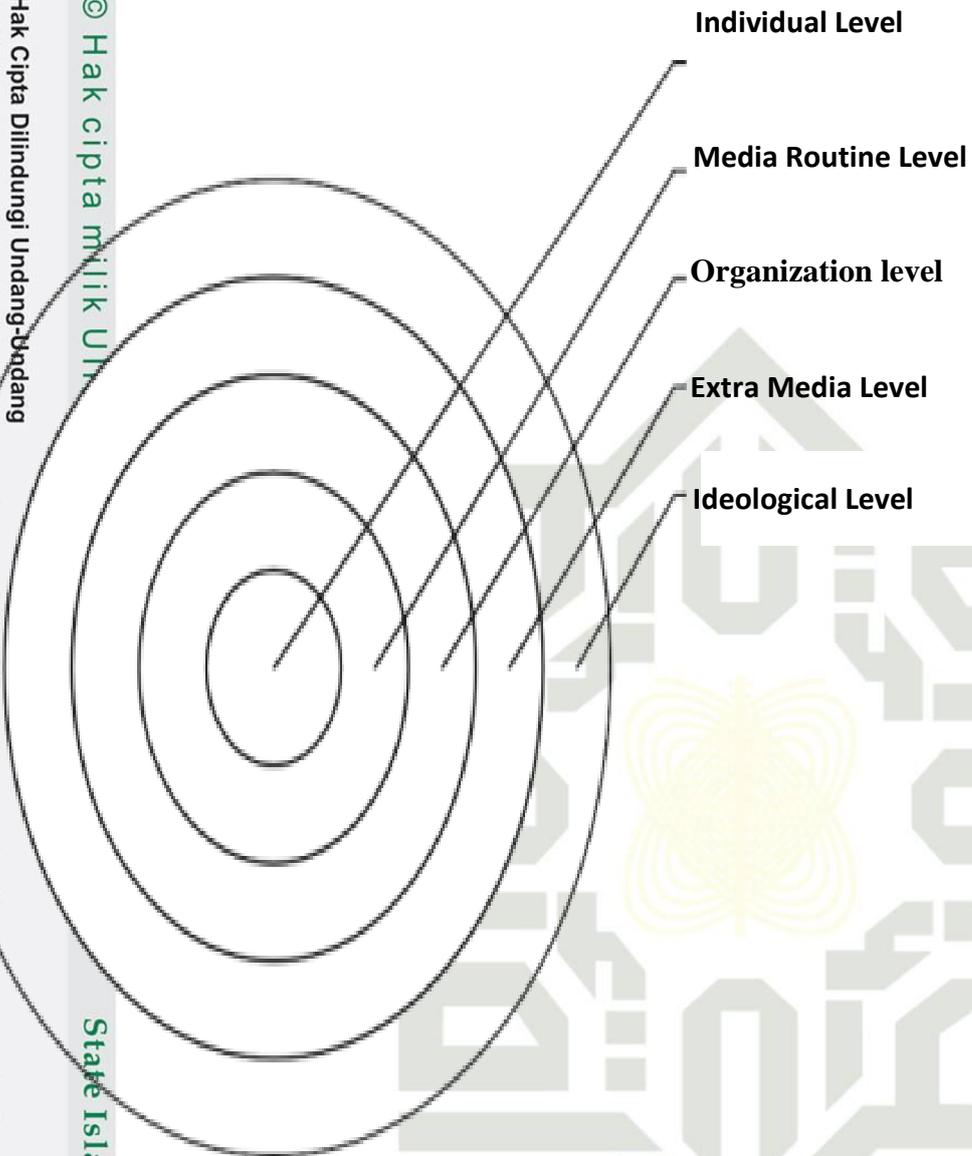


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Faid Rusdi "Kepemilikan Media dan Urgensi Jurnalisme Damai" Jurnal Komunikasi 2014

¹¹ Nanang Krisdianto, "Anomali dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).



Gambar 1 Ilustrasi Hieraki Pengaruh

1. Individual Level

Karakteristik individu pekerja media (seperti latar belakang dan pengalaman jurnalis) memang tidak memiliki pengaruh langsung kepada isi media, tapi karakteristik individual tersebut memengaruhi baik sikap maupun perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personal serta profesional yang bersangkutan. Hal inilah yang kemudian memengaruhi isi media.

a. Faktor Latar Belakang dan Karakteristik Individu

Menurut Soemaker dan Reese, faktor latar belakang dan karakteristik individu terbentuk oleh beberapa hal, yaitu agama, gender, orientasi seksual, jenis kelamin, status sosial, dan tingkat pendidikannya.¹²

b. Faktor Nilai-Nilai dan Kepercayaan

Faktor ini juga berpengaruh sebab segala pengalaman yang membentuk nilai serta kepercayaan secara tidak langsung memberikan efek pada berita yang dikonstruksikan seorang jurnalis. Meskipun pengaruhnya tidak sebesar pengaruh organisasi dan rutinitas media.

Seperti yang dikemukakan Soemaker dan Reese, nilai dan kepercayaan sedikit banyaknya berkontribusi dan mempengaruhi proses penulisan berita.¹³

2. Media Routines Level

Rutinitas media adalah kebiasaan media dalam mengemas berita. Media rutin dibentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sumber berita (suppliers), organisasi media (processor), dan khalayak (consumers). Sumber berita atau suppliers adalah sumber berita yang didapatkan media untuk pemberitaan. Organisasi media (processor) bisa disebut sebagai redaksi yang mengemas pemberitaan dan selanjutnya dikirim kepada khalayak. Terakhir, khalayak (consumers) adalah konsumen berita yaitu pendengar, pembaca atau penonton.

a. Audiens atau Pembaca (*Consumers*)

Audiens merupakan alasan utama media mengambil kebijakan dalam membuat pemberitaan. Keuntungan media bergantung pada ketertarikan audiens

¹² Soemaker and Reese "Mediating the Message" hal. 64

¹³ Ibid

terhadap sebuah berita yang dibuat media. Unsur penting yang sangat dijaga media ialah kepercayaan pembaca.

Media dituntut tidak melulu menjadikan fakta-fakta menjadi komoditas pemberitaan. Namun, di sisi lain, media juga diharuskan membuat berita objektif, faktual, dan terpercaya. Menurut Michael Schudson, reporter wajib menghibur audiens sekaligus memberikan data faktual. Sebab objektivitas pemberitaan sebuah media membantu media melegitimasi dirinya memiliki kredibilitas dalam menyampaikan berita.¹⁴

b. Organisasi Internal Media (*Processor*)

Dapat disebut sebagai proses pengolahan berita mulai dari perencanaan dalam rapat redaksi, pencarian fakta sebagai sumber informasi atau berita, pewartaan berita hingga praktik publikasi atau penyiaran sebuah berita. Orang yang paling berpengaruh dalam organisasi internal media adalah editor, yang biasa disebut sebagai *gatekeeper*. Editor memiliki wewenang menentukan berita mana yang layak diterbitkan. Hasil pencarian berita oleh wartawan diputuskan oleh editor dalam ruang redaksi.

c. Sumber Berita (*Supplier*)

Sumber berita biasanya berasal dari lembaga pemerintahan, instansi swasta, masyarakat, partai politik, dan lain sebagainya. Lembaga-lembaga tersebut memengaruhi pemberitaan media sebab terkadang sumber berita “memesan” agar berita tidak bertentangan dengan keinginan sumber berita. Di sinilah timbal balik saling menguntungkan antara sumber berita dengan pewarta sebagai pekerja lapangan pencari berita. Sebuah media dapat dengan mudah meliput berita dan sumbernya, sedangkan sumber berita dapat menerima manfaat dari konstruksi citra baik yang diberitakan media.¹⁵

3. Organizational Level

¹⁴ Michael Schudson “*Discovering the News*” (New York: Basic Book, 1978) hal 78

¹⁵ Soemmaker and Reese “*Mediating the Message*” hal. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Level ketiga dalam teori hirarki pengaruh media adalah level organisasi media. Menurut Turow, sebuah organisasi media dapat didefinisikan sebagai entitas sosial, formal dan ekonomi yang mempekerjakan pekerja media dalam usaha untuk memproduksi isi media. Setiap organisasi sejatinya memiliki orientasi komunal yang telah menjadi konsensus bersama antar sesama anggota organisasi. Serta, terdapat tujuan jelas yang menciptakan rasa saling-ketergantungan antar-bagian anggota organisasi dan struktur yang birokratis. Setiap anggotanya juga memiliki spesialisasi fungsi yang tugas dan peran yang terstandarisasi.¹⁶

Tak hanya tujuan profesionalitas media yang mengedepankan proses pemberitaan aktual, faktual, dan imparial, tujuan komersil untuk menghasilkan pundi pendapatan juga umum digunakan. Tujuan ini kerap kali memberikan pengaruh yang berdampak pada isi liputan berita dengan berbagai cara.

Dalam level organisasi media ini, setidaknya ada tiga tingkatan posisi yang menjadi inti. Pertama, pekerja garda depan seperti penulis, reporter, staff kreatif yang bertugas mengumpulkan dan mengemas fakta informasi (bahan berita). Kedua, posisi menengah yaitu manager, editor, produser dan lainnya yang bertugas mengkoordinasikan proses dan menjembatani komunikasi antara posisi atas dan bawah dalam organisasi. Ketiga, posisi atas dalam perusahaan yang bertugas membuat kebijakan organisasi, membuat anggaran, mengambil keputusan-keputusan penting, melindungi perusahaan, kepentingan politik dan komersial, dan saat dibutuhkan melindungi pekerjajnya dari tekanan luar.¹⁷

Konsepsi organisasi media yang dikemukakan Shoemaker dan Reese ini mengindikasikan struktur organisasi media yang hierarkis pada peran dan fungsinya. Dalam kasus proses pemberitaan yang kompleks, misalnya pemberitaan kontroversial yang mengundang banyak kritik bahkan cercaan public,

¹⁶ Turow "Media Industries: Production of News and Entertainment" (London: Longman, 2001) h. 8-11

¹⁷ Shoemaker and Reese "Mediating the Message" hal. 151



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan tertinggi punya tanggungjawab lebih besar untuk mengklarifikasi agar mereduksi terpaan isu negatif yang beredar.

Di sisi lain, adanya preferensi dan afiliasi sikap politik petinggi media juga kerap memberikan orientasi pemberitaan yang parsial, cenderung memiliki tendensi pada kepentingan tertentu. Di sini, intervensi petinggi media menjadi hal yang lumrah dan sering terjadi dalam setiap proses pemberitaan.

Proses petinggi media dalam melakukan intervensi bukan tidak nyata memberikan dampak signifikan pada pemberitaan yang dikernas. Tentunya, pekeja garda depan yang menduduki tingkatan terbawah menjadi kelompok organis yang hanya masa untuk mengikuti perminraan petinggi media dalam meliputi.mengemas dan mempublikasikan informasi berita.

4. Extramedia Level

Level keempat adalah level pengaruh dari luar organisasi media. Media massa adalah bagian dan institusi sosial yang punya keterhubungan dengan lembaga atau institusi sosial lain yang memiliki semacam kuasa tertentu. Hubungan tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses mediasi pesan yang diwartakan. Hubungan yang terjalin secara koersif ataupun kolusif terbukti mampu membentuk kemasan konten berita. Semakin kuat pihak-pihak yang terlibat, semakin besar kemungkinan mereka masuk ke dalam hubungan simbiosis-kolaboratif.¹⁸

Dalam perkembangannya, banyak pihak yang terlibat dalam pemanfaatan media massa sebagai instrumen pemuas kepentingan. Seperti pemerintahan atau negara, pasar, kelompok kepentingan, kelompok penekan, dan lainnya.¹⁹

¹⁸ Soemaker and Reese “*Mediating the Message*” hal. 95

¹⁹ Gus Gun Heryanto “*Media Kominikasi Politik*” hal 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam level pengaruh eksternal media, pengaruh pada isi berita media massa berasal dan penganih dari organisasi media itu sendiri, antara lain, sumber berita, pengiklan dan pembaca, kebijakan dan kontrol pemerintah, pangsa pasar, dan teknologi.²⁰

a. Sumber Berita (*Sources*)

Sumber berita memiliki efek yang cukup besar pada konten sebuah media, karena seorang jurnalis tidak bisa menuliskan pada laporan beritanya apa yang mereka tidak tahu. Misal, seorang jurnalis hampir tidak pernah menjadi saksi mata sebuah kecelakaan pesawat. Hingga untuk mendapatkan sebuah berita, mereka dapat mengakses sumber informasi melalui saksi atau orang yang berada di tempat kejadian, sumber resmi pemerintahan, polisi, petugas bandara, maupun jurnalis lainnya yang meliput lebih dulu (meskipun tiap-tiap individu memiliki sudut pandang yang unik dan berbeda atas apa yang terjadi).²¹

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa berita media yang diwartakan seorang jurnalis dapat dibentuk oleh sumber berita itu sendiri dikarenakan perbedaan sudut pandang individu-individu informan. Setiap individu memberikan informasi yang berbeda. Akibatnya, pemberitaan media kadangkala kurang akurat dan menjadi bias dari fakta sebenarnya.

Pengaruh-pengaruh itu berasal dari sumber berita, *public relation*, pengiklan dan penonton, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi. Sumber berita memiliki efek yang sangat besar pada konten media, karena jurnalis tidak bisa menyertakan pada beritanya apa yang mereka tidak tahu.

b. Penibaca dan pengiklan

Media sangat bergantung pada pengiklan dan pembaca sebagai konsumen dalam menjaga keberlangsungan dan eksistensi media. Dari sanalah media dapat

²⁰ Soemmaker and Reese "*Mediating the Message*" hal. 175

²¹ Soemmaker and Reese "*Mediating the Message*" hal. 178

menjalankan produksi dan menjadi sumber keuntungannya.²² J. R Altschull, seperti yang dikutip Shoemaker dan Reese, berpendapat: “Sebuah konten dari pers secara langsung berhubungan dengan kepentingan yang membiayai sebuah pers. Sebuah pers diibaratkan sebagai peniup terompet, dan suara dari terompet itu dikomposisikan oleh orang yang membiayai peniup terompet tersebut. Ini bukti secara substansial bahwa isi dari media secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh pengiklan dan pembaca.”²³

Pengaruh pemasangan iklan juga terlihat pada isi yang dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki pola-pola yang sama dengan pola konsumsi target konsumen.²⁴ Dalam hal ini media mencoba menyesuaikan pola konsumen yang ingin dicapai oleh para pengiklan untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar.

c. Kontrol Pemerintah

Pemerintah berwenang mengontrol sebuah pemberitaan di media jika itu bertentangan dengan kebijakan pemerintahan sebuah negara. Pada sebagian negara di mana media dimiliki swasta, kontrol pemerintah biasanya meliputi kebijakan peraturan atau regulasi, pajak dan lisensi. Pada negara yang mediana sebagian besar dimiliki oleh pemerintah, kontrol pemerintah dilakukan melalui pembiayaan media itu sendiri.²⁵

Menurut Morrisan, kontrol dan pemerintahan pada umumnya diikatkan dengan undang-undang atau lembaga negara, bisa berupa kementerian, lembaga pengawasan, atau lembaga negara lainnya.²⁶

d. Bangsa Pasar

²² Shoemaker and Reese “*Mediating the Message*” hal. 190

²³ Shoemaker and Reese “*Mediating the Message*” hal. 190

²⁴ Agus Sudibyo “*Politik Media dan Pertarungan Wacana*” hal. 7

²⁵ Shoemaker and Reese “*Mediating the Message*” hal. 199

²⁶ Morrisan, “*Teori Komunikasi Massa*” (Bogor: Galia Indonesia, 2010) hal. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stasiun Rincik Universitas of Sultan Yang Lilliam Riau

UIN SUSKA RIAU



Media massa beroperasi secara primer pada pasar yang komersil, di mana media harus berkompetisi dengan media lainnya untuk mendapatkan perhatian dan pembaca dan pengiklan.²⁷ Hal ini membuat media-media berlomba merebut dan menarik perhatian para pembaca dan pengiklan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan iklan dan rating pembaca melalui konten media tersebut.

e. Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam setiap proses pemberitaan. Kemajuan teknologi memberikan manfaat yang besar bagi media dalam proses pembuatan konten berita, sehingga lebih mudah, murah dan sederhana. Pengemasan konten berita juga menjadi lebih menarik dan kreatif.

Tak hanya itu, kemajuan teknologi memberikan terobosan baru dengan mendobrak dinding jarak dan waktu. Sehingga memudahkan pembaca untuk mengakses informasi media sesuai kebutuhannya di manapun dan kapanpun. Media massa juga mampu secara mudah mengidentifikasi kecenderungan pembaca.

Setidaknya ada empat alasan mengapa teknologi dinilai berpengaruh penting bagi media. *Pertama*, teknologi dapat membantu editor dan penyunting berita untuk menyiapkan grafik informasi yang bisa memberikan informasi yang lebih baik. *Kedua*, teknologi dapat memberikan gambar dan foto yang menarik dalam konten berita. *Ketiga*, teknologi dapat menunjang kerja-kerja jurnalistik dengan kemudahan mengakses dan data dan informasi dalam menyiapkan berita. *Keempat*, teknologi menjadikan editor semakin mudah dalam mengontrol design halaman media.²⁸

5. Ideological Level

Level yang terakhir dalam teori hirarki pengaruh Shoemaker-Reese ini adalah ideologi. Ideologi dipandang sebagai kerangka berpikir tertentu yang dipakai individu untuk melihat realitas dan bagaimana menghadapinya. Berbeda dengan

²⁷ Shoemaker and Reese "Mediating the Message" hal. 199

²⁸ Morissan, "Teori Komunikasi Massa" (Bogor: Galia Indonesia, 2010) hal. 48

level sebelumnya yang tampak konkret, level ideologi ini abstrak. Level ini berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menafsir realitas dalam media.²⁹

2.2.2 Faktor Layak Berita

Tidak setiap kejadian bisa dijadikan berita jurnalistik. Ada ukuran-ukuran tertentu yang harus dipenuhi agar suatu kejadian dan peristiwa dalam masyarakat dapat diberitakan pers. Ini disebut kriteria layak berita (*news value, news worthy*) yaitu layak tidaknya suatu kejadian dalam masyarakat diberitakan oleh pers atau bernilai kejadian tersebut bagi pers. Layak berita atau nilai kejadian merupakan persyaratan awal sebelum menulis berita jurnalistik. Hal yang menjadikan suatu kejadian peristiwa sebagai layak berita adalah adanya unsur penting dan menarik dalam kejadian tersebut.³⁰

Dengan demikian, setiap surat kabar atau majalah selalu membatasi peristiwa apa saja yang perlu diberitakan. secara umum, kejadian yang dianggap mempunyai nilai berita atau layak berita adalah yang mengandung beberapa unsur berikut:

1. *Significance* (penting), yaitu kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.
2. *Magnitude* (besar), yaitu kejadian yang menyangkut angka – angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik untuk pembaca.
3. *Timeliness* (waktu), yaitu kejadian yang menyangkut hal – hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
4. *Proximity* (kedekatan), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bisa bersifat geografis maupun emosional.

²⁹ Nanang Krisdianto, "Anamoli dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).

³⁰ Zaenuddin HM. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2011)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Prominence* (tenar), yaitu menyangkut hal – hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda, atau tempat.
6. *Human Interest* (manusiawi), yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, misalnya kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa.³¹

2.2.3 Jurnalisme Media Online

Sejak dunia internet berkembang dengan sangat pesat dan canggih, jurnalistik lewat dunia maya pun berkembang dan disebut jurnalisme media online. Jurnalistik media online memiliki sejumlah keunggulan di antara media lainnya. Berita yang disampaikan jauh lebih cepat dan *up to date*. Selain itu, berita yang disajikan dapat dengan mudah diakses melalui gawai yang sehari-hari kita gunakan. Pembaca juga bisa langsung memberikan komentar atas berita-berita yang ada melalui kolom komentar. Di Indonesia, perkembangan jurnalistik media online dapat dilihat dari bermunculannya situs-situs berita seperti Detik.com, Okezone.com dan Kapanlagi.com.³²

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme online. Jurnalisme online memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar dibanding bentuk jurnalisme konvensional atau tradisional. Kehadiran media online memunculkan generasi baru jurnalistik, yakni jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web yang merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* – radio dan televisi).³³

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi lima perbedaan utama antara jurnalisme online dan media massa tradisional, yaitu kemampuan internet untuk

³¹ Ashadi Siregar. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media* (Yogyakarta: Kanisius, 1998) hal. 27-28

³² Zaenuddin HM. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2011) hal. 7-8

³³ Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta Yayasan Obor Indonesia, 2005) hal. 11

mengombinasikan sejumlah media, kurangnya tirani penulis atau pembaca, tidak seorang pun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung dan interaktivitas. Jurnalistik online memiliki banyak kelebihan yang memberikan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang media konvensional seperti surat kabar.³⁴

2.3 Konsep Operasional

Agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut konsep operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep.³⁵

Dalam teori *gatekeeping* oleh Kurt Lewin, *gatekeeper* dipengaruhi oleh latar belakang diri mereka sendiri, namun tetap disaring lagi oleh aturan perusahaan. Pada level rutinitas media, *gatekeeper* dipengaruhi oleh hal-hal yang menjadi rutinitas dan selalu dilakukan oleh media, seperti nilai berita, dan tetap ada unsur subjektivitas di dalamnya. Pada level organisasi, *gatekeeper* dipengaruhi oleh aturan perusahaan serta pengaruh dari keinginan pemilik media.³⁶

Sedangkan teori hirarki pengaruh isi media oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese adalah basis dari pengaruh media. Isi media merupakan ranah kajian komunikasi yang amat penting untuk dimasuki. Dengan mempelajari isi media, kita bisa mengerti fenomena tersembunyi mengenai orang-orang dan organisasi yang memproduksi isi media. Kajian tentang isi media juga membantu kita memprediksi dampaknya terhadap khalayak³⁷

³⁴ Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta Yayasan Obor Indonesia, 2005) hal. 137

³⁵ Eryanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) hal. 177

³⁶ Tety Mutiah "Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen di IDX Channel" e-Journal Vol. 9 No. 1, 2018.

³⁷ Nanang Krisdianto, "Anomali dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," Jurnal ilmiah komunikasi, Volume. 3 (01 Juli 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Gatekeeping in University of Sulthan Syamsudin Masyarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada hirarki pengaruh isi media yang memengaruhi Riaumandiri.id dalam mempublikasikan berita. Setiap surat kabar atau majalah selalu membatasi peristiwa apa saja yang perlu diberitakan. Secara umum, hirarki yang perlu dialui agar berita dapat terpublikasi adalah:

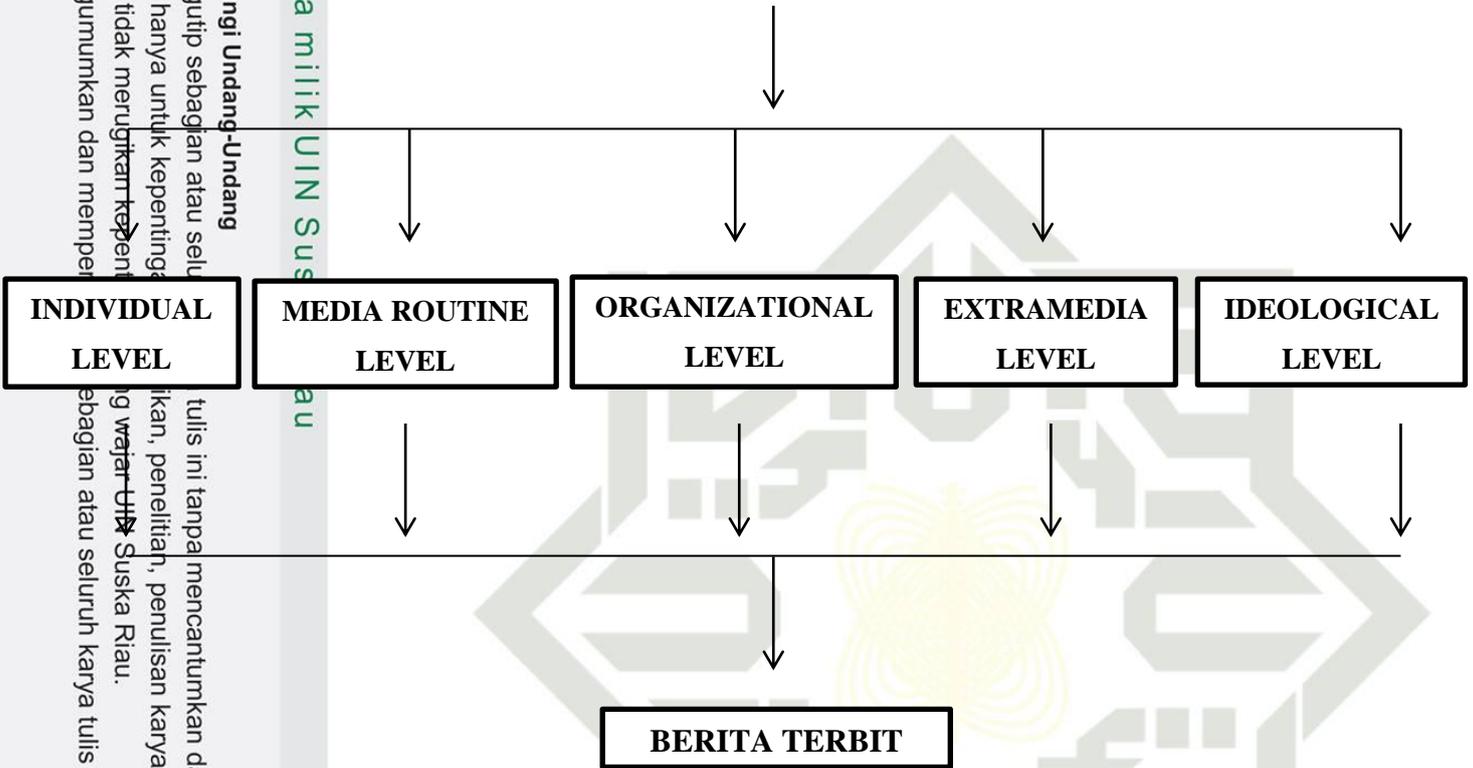
1. *Individual Level*, karakteristik individu pekerja Riaumandiri.id (seperti latar belakang dan pengalaman jurnalis) akan memengaruhi baik sikap maupun perilaku personal serta profesional yang bersangkutan. Hal inilah yang kemudian memengaruhi isi media.
2. *Media Routines Level*, rutinitas atau kebiasaan Riaumandiri.id dalam mengemas berita yang dibentuk oleh tiga unsur, yaitu sumber berita (suppliers), organisasi media (processor), dan khalayak (consumers).
3. *Organizational Level*, organisasi dalam Riaumandiri.id. Level ini berkaitan dengan struktur manajemen Riaumandiri.id, kebijakan dan tujuannya. Level ini dianggap lebih berpengaruh pada isi media ketimbang dua level sebelumnya karena kebijakan dipegang pemilik media melalui editor.
4. *Extramedia Level*, adalah level pengaruh dari luar Riaumandiri.id. Pengaruh-pengaruh itu berasal dari sumber berita, *public relation*, pengiklan dan penonton, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi.
5. *Ideological Level*, Ideologi dipandang sebagai kerangka berpikir tertentu yang dipakai individu untuk melihat realitas dan bagaimana menghadapinya. Berbeda dengan level sebelumnya yang tampak konkret, level ideologi ini abstrak. Level ini berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menafsir realitas dalam media.

2.4 Kerangka Pikir

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat sebuah kerangka pemikiran yang ditunjukkan dalam sebuah bagan kerangka pikir sebagai berikut:



HIERARCHY OF INFLUENCE
(Hirarki yang Memengaruhi Berita)



Tabel 1 Model Kerangka Pikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang berhak.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan tanpa izin dari pihak yang berhak.

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Di sini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subjek penelitian.³⁸

Rancangan penelitian kualitatif deskriptif bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati kedua pihak, yakni penelitian dan subyek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan.³⁹

Dalam riset ini, jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan kualitatif, yang ditekankan adalah soal kedalaman (kualitas) data dan informasi.⁴⁰

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 389

³⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6

⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 56-57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Riaumandiri (Gedung Haluan Riau Pers) Jalan Tuanku Tambusai No 439 Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada 30 Desember 2020.

1.3 Sumber Data

Pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan ini adalah wujud kebenaran yang dicari. Dalam data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata.⁴¹

Di dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara atau observasi.⁴²

⁴¹ Suhyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hal. 35

⁴² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 41.

Narasumber Primer		
1	Pemimpin Redaksi	Nandra F Piliang
2	Reporter	Rico Mardianto

Tabel 2 Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data pertama adalah Nandra F. Piliang, Pemimpin Redaksi Riaumandiri.id yang bertugas memimpin keredaksian sekaligus mengakomodir kerja sama perusahaan dengan pihak eksternal Riaumandiri.id. Juga Rico Mardianto, redaktur sekaligus reporter yang meliput kasus Syafrudin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Selain melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.⁴³

Narasumber Sekunder		
1	Wakil Bidang Pendidikan PWI Riau	Hary B Khori'un

Tabel 3 Data Sekunder

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada pun data sekunder pada penelitian ini adalah Wakil Ketua Bidang Pendidikan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Hary B Khori'un selaku penamat media di Riau.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan takberstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.⁴⁴

Pengambilan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposif Sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.⁴⁵

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁴⁶

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 110.

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁴⁷ Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan demi kelengkapan data.

3.5 Validasi Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di-*cross check* dengan dokumen yang ada. Di sini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.⁴⁸

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti merasa teknik ini tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Kasnis Pembakaran Lahan Oleh Syafrudin di Riaumandiri.id, dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

⁴⁷ Suiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 72.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁴⁹

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur di antaranya adalah:⁵⁰

1. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

⁵⁰ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Tentang Riaumandiri.co

Riaumandiri.co merupakan portal berita yang berada di bawah bendera Haluan Media Group (HMG). Media online ini diluncurkan 29 November 2014.

Riaumandiri.co telah memiliki Sertifikat Terverifikasi yang dikeluarkan Dewan Pers dengan No: 187/DP-Terverifikasi/K/II/2018 tertanggal 1 Februari 2018.

Riaumandiri.co mempunyai jaringan luas di Riau dengan memiliki wartawan dan koresponden tersebar di seluruh kabupaten/kota di Riau, dan memiliki koresponden di Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jakarta.

Selain berita-berita Riau yang menjadi andalan, Riaumandiri.co juga memuat berita nasional dan internasional. Ragam berita yang disajikan meliputi; politik, hukum, budaya, ekonomi, kesehatan, selebritis, teknologi, olahraga, wisata, komunitas, khasanah, dan tips-tips menarik.

Pengunjung Riaumandiri.co meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna internet di Indonesia. Mengakses informasi dari internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. Riaumandiri.co pun berbenah diri.

Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca.

Riaumandiri.co memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan.

Karena itu, Riaumandiri.co tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap hari, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form.

Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, menurut Riaumandiri.co kecepatan bukan segalanya. "Get it first, but first get it right" adalah adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh.

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Riaumandiri.co tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Riaumandiri.co berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu (voice).

Riaumandiri.co ingin memastikan bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan. Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu Riaumandiri.co disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial.

Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data.

Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan.

Berikutnya mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Riaumandiri.co memastikan narasumber yang dikutip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis.

Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas.

Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka.

Untuk melindungi privasi, Riaumandiri.co tidak memublikasikan atau memberi link informasi pribadi narasumber, seperti nomor telepon dan alamat email. Pembaca yang membutuhkan, bisa meminta kepada redaksi Riaumandiri.co dan akan diberikan atas persetujuan narasumber terlebih dahulu.

Untuk lembaga atau wakil lembaga, Riaumandiri.co menyertakan sumber resmi lembaga sebagai pemberi informasi (misal berupa link siaran pers atau link ke sebuah data) di dalam tubuh berita sebagaimana diatur dalam kode etik jurnalistik.

Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap hari, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form.

Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, menurut Riaumandiri.co kecepatan bukan segalanya. "Get it first, but first get it right" adalah adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh.

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Riaumandiri.co tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Riaumandiri.co berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu (voice).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riaumandiri.co ingin memastikan bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan. Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu Riaumandiri.co disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial.

Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data.

Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan.

Berikutnya mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Riaumandiri.co memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis.

Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas.

Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka.

Untuk melindungi privasi, Riaumandiri.co tidak memublikasikan atau memberi link informasi pribadi narasumber, seperti nomor telepon dan alamat email. Pembaca yang membutuhkan, bisa meminta kepada redaksi Riaumandiri.co dan akan diberikan atas persetujuan narasumber terlebih dahulu.

Untuk lembaga atau wakil lembaga, Riaumandiri.co menyertakan sumber resmi lembaga sebagai pemberi informasi (misal berupa link siaran pers atau link ke sebuah data) di dalam tubuh berita sebagaimana diatur dalam kode etik jurnalistik.

Untuk data, Riaumandiri.co memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data maupun tautan (link) sumber tersebut.

Sejak berita-berita hoaks marak, Riaumandiri.co secara reguler menjadi bagian dari media massa yang berusaha memverifikasi dan memvalidasi setiap berita hoaks atau fakta yang beredar di masyarakat. Kerja jurnalistik Riaumandiri.co secara otomatis menempatkan diri sebagai fact-checker dari setiap simpang-siur berita yang ada.

4.2 Visi dan Misi Riaumandiri.co

Visi: Menjadi situs berita Riau terdepan, menjangkau masyarakat Indonesia secara global, menyajikan informasi aktual, berimbang, dan terpercaya.

Misi:

- Menjadi perusahaan media Riau yang menjangkau masyarakat Indonesia di seluruh dunia.
- Menjadi media acuan masyarakat Riau dan Indonesia.
- Menjadi jembatan yang mengenalkan Riau ke kancah nasional.
- Membangun kepercayaan realasi untuk bekerjasama.

4.3 Struktur Organisasi

Presiden Komisaris	: H. Basrizal Koto
CEO/ Wakil Presiden Komisaris	: Zico Mardian Utama
Pemimpin Umum	: Sofialdi
General Manager/ Penanggungjawab	: Doni Rahim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemimpin Redaksi

: Nandra F Piliang

Redaktur Pelaksana

: -

Sekretaris Redaksi

: Rehti Fadillah

Ombudsman

: Hendri Mulya, SH

Legal/Lawyer

: Alhendri Tanjung, SH, MH

Manajer Iklan

: Muhardi

Redaktur

: Nandra F Piliang, Rico Mardianto

Reporter Kota Pekanbaru

: Rico Mardianto, M Ihsan Yurin,
Nandra, Nurjadi, Dodi F, Renni R,
Dika

Reporter Daerah

Kuansing

: Nopen Scorpion

Indragiri Hulu

: Eka BP

Kampar

: M Hasbi

Rokan Hulu

: Agustian Lubis

Rokan Hilir

: Joni Saputra

Bengkalis

: Susanti, Usman

Duri

: -

Sialang

: Darlis Sinatra

Pelalawan

: Anton



© Hak cipta milk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

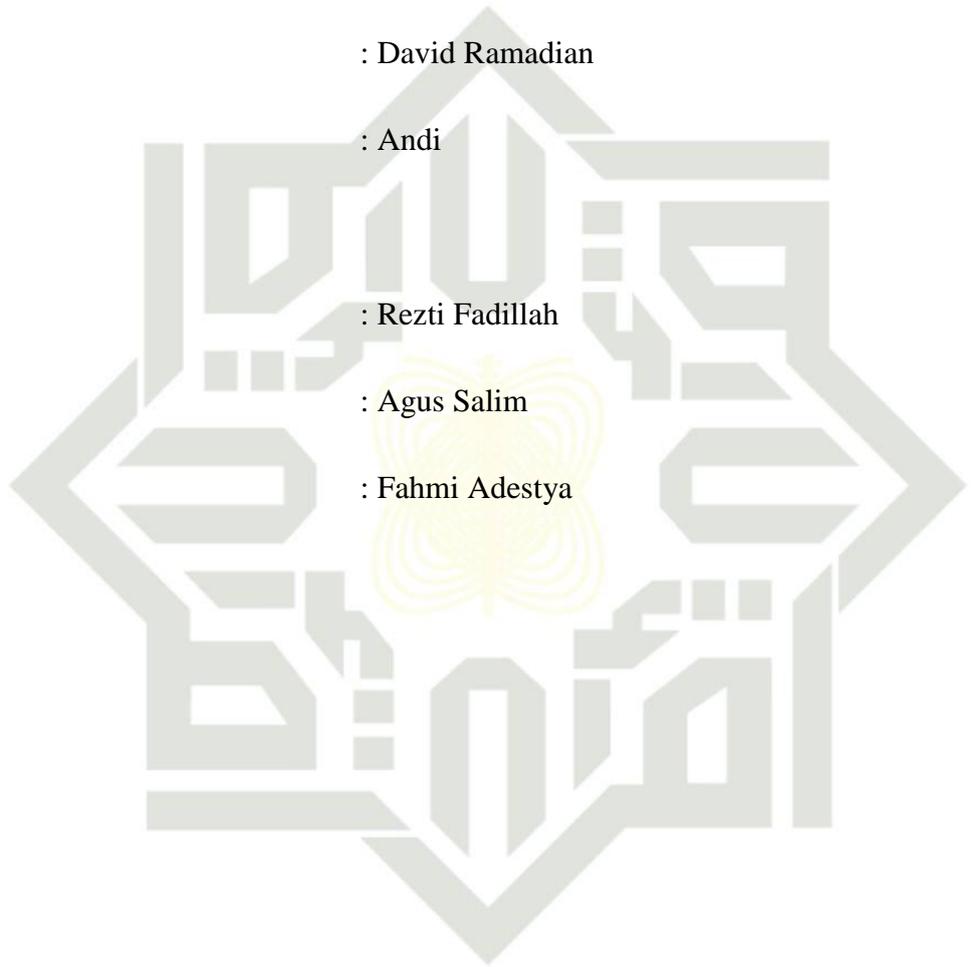
Meranti
Dumai
Indragiri Hilir
Jakarta
Sumatera Barat
Kepulauan Riau

Keuangan

HRD

Tim IT

: Azwin
: Zulkarnain
: Ramli
: Syafril Amir, Surya Irawan
: David Ramadian
: Andi
: Rezti Fadillah
: Agus Salim
: Fahmi Adestya



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Faktor paling dominan yang mempengaruhi pemberitaan kasus Syafrudin di Riaumandiri.co pada 2019 lalu adalah faktor rutinitas media. Pengaruh rutinitas ini direpresentasikan dari kebijakan hasil rapat-rapat redaksi dan mandat yang diberikan secara hierarkis, seperti pemimpin redaksi kepada redaktur, dan redaktur kepada reporter yang bersifat mengikat dan menjadi pedoman bagi seluruh awak media Riaumandiri.co. Maka, rutinitas media lah yang menjadi sentral pada hierarki pengaruh dalam pemberitaan Syafrudin.

Adapun faktor lain pada level kedua adalah individu reporter, yakni karena individu reporter memang secara langsung menyaksikan dan mencari data di lapangan. Sehingga, reporter dapat secara bebas menentukan angle tambahan di luar angle yang telah ditentukan dalam rapat redaksi.

6.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang hierarki pengaruh pada pemberitaan kasus pembakaran lahan oleh Syafrudin pada 2019 lalu, penulis merasa perlu untuk memberikan saran kepada Riaumandiri.co sebagai objek penelitian penulis dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Saran penulis kepada Riaumandiri.co, terutama pada Riaumandiri.co selaku media yang menjunjung keberimbangan namun tetap meletakkan simpati kepada orang yang lemah, agar selalu meletakkan keadilan di atas segala kepentingan-kepentingan yang ada.

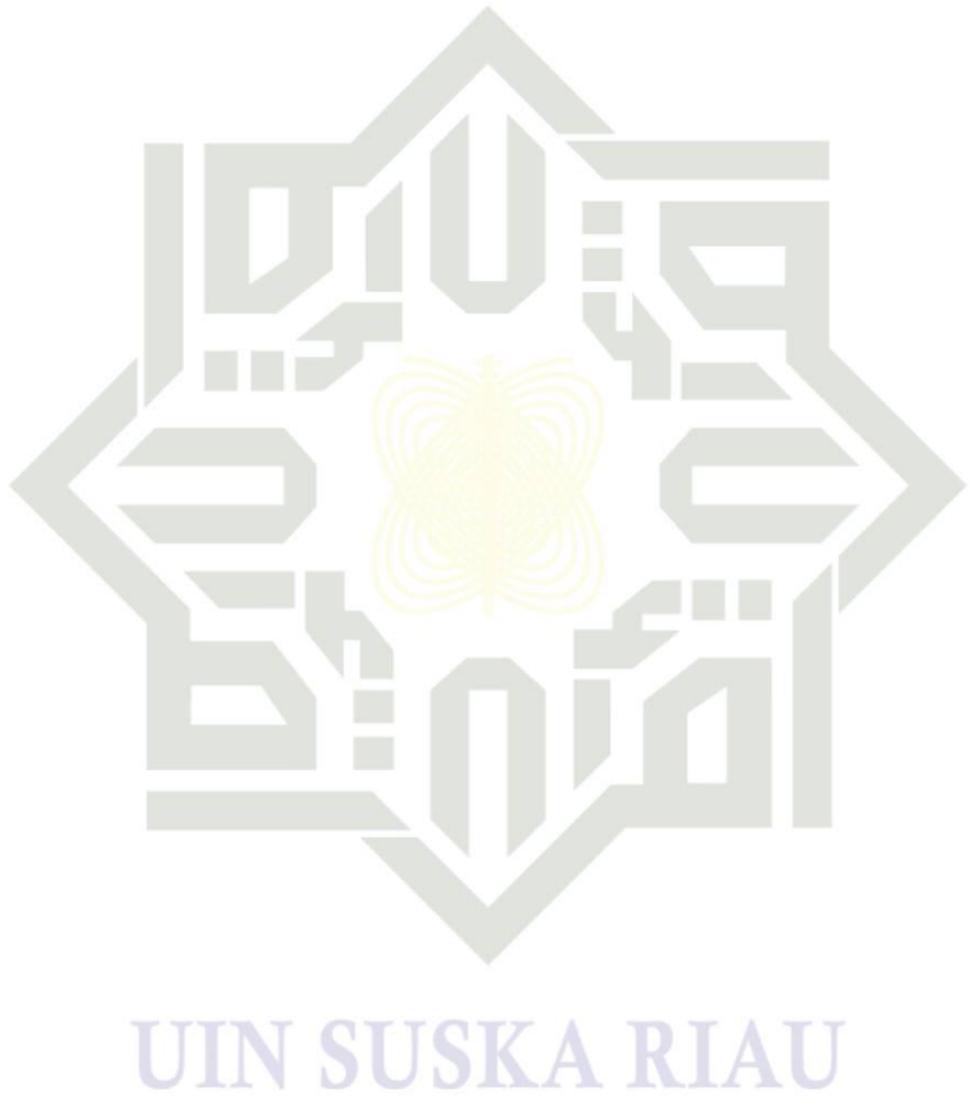
Sedangkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih komprehensif lagi dalam meneliti perihal hierarki pengaruh yang ada pada proses pemberitaan di sebuah

media. Sebab, pemberitaan tidak datang dari ruang hampa dan pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Terakhir, peneliti berharap khazanah penelitian tentang hierark pengaruh pada sebuah media semakin bertambah, sehingga dapat menambah referensi keilmuan Ilmu Komunikasi, khususnya jurnalistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Achmina, Leli. *Kamus Istilah Pertelevisian*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2011.
- Adrianus, Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Agus Sudibyo. *Poiltik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS. 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Dewan Pers. *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers: 2017. Cet. Ke-7
- Gun Gun Heryanto. *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2018.
- Gun Gun Heryanto. *Public Relation Politic*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012
- HM, Zaenudin. *The Journalist*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media. 2002.
- Haris, Sumadiria. *Menulis dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2005.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Jalanudin Rakhmat. *Pskologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Kosda Karya. 2001.
- Kovach, Bill dan Rosentiel, Tom. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau. 2006.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2006.
- Khomsahrial, Romli. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia. 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakiptamilita UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khoirul, Muslimin. *Jurnalistik Dasar*. Yogyakarta: Lingkar Media. 2019.

Lukman Ali, et.al. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.

Moolong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Mohsan. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.

Iskandar, Miskun. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka. 1990.

Mahfud M. Hikmat. *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018.

Maxwell MC Combs, dalam Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.

Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

Panuju, Redi. *Nalar Jurnalistik: Dasarnya Dasar Jurnalistik*. Malang: Bayumedia. 2005.

Pemela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. *Mediating the Message: Theories of Influence on Mass Media*. New York: Longman Publisher. 1996.

Peter L Berger, Thomas Luckman. *The Social Construction of Reality: A Treatise in The Sociolov of Knowledge*. United States: Anchor Book. 1996.

Putri R Masri Sareb. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia. 2006.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009

Sumadira, Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2006.

Stephen W. Littlejohn and Karen K Foss. *Theories of Human*

Communication. Belmont: Thomson Wadsworth. 2005.

Sudirman, Tebba. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia. 2005.

Syamsul M Romli, Asep. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Batic Press. 2002.

Referensi Karya Ilmiah

Dev Pratiwi. *Hierarki Pengaruh Dalam Penentuan Berita: Studi Pada Kebijakan Redaksi Rubrik Politik Harian Umum Media Indonesia*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.

Fahdi Fahlevi. *Hierarki Pengaruh Pada Pemberitaan Ahmadiyah di Majalah Tempo*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013.

Gilang Sakti Perdana. *Hierarki Pengaruh Proses Pnyeleksian Berita Kampanye Akbar Jokowi-Ma'ruf Amin dan Prabowo-Sandi di Geora Bung Karno Pada Pemilu Presiden 2019 Dalam Kebijakan Redaksi Wartakotalive*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.

Dev Agustiana. *Hierarki Pengaruh Kebijakan Media Dalam Pemberitaan Calon Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar-Deddy Mulyadi*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.

Rien Reka. *Hierarki Pengaruh Pada Talkshow Live Streaming Show Anak Jaman Now di Netz.id*. Skripsi: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. 2018.

Tuti H Ismi Wahidar, Ringgo Eldapi Yozani. *Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Riaupos.co dan Tribunpekanbaru.com periode 15-17 September 2019*. Volume IV No.1. Juli 2020.

Bend Abidin Sentosa. *Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik*. Jurnal ASPIKOM, Volume III No.2. Januari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta milk UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Ade Armando. *Media Baru Bagi Kaum Digital Natives: Demokrasi Atau Kesia-Siaan*. Jurnal Prisma, No. 2. 2011.

Fanani, Fajrianoor. *Analisis Kebijakan Redaksional Harian Republika Pada Pemberitaan Religio-Politik Masa Kampanye Presiden Tahun 2009*. Volume III No. 1 Juli 2011.

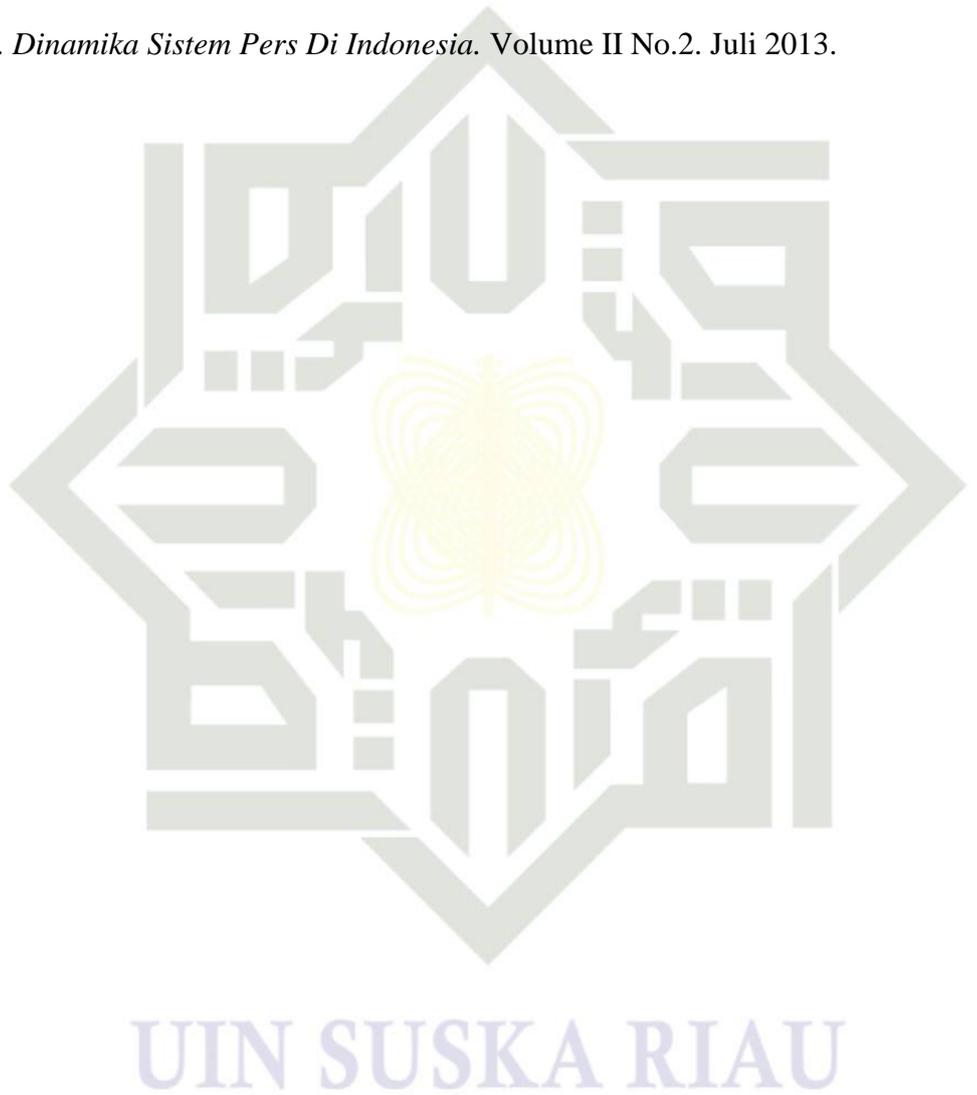
Inge Hutagalung. *Dinamika Sistem Pers Di Indonesia*. Volume II No.2. Juli 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

DAFTAR WAWANCARA

Daftar Pertanyaan untuk Nandra Piliang (Pemred Riaumandiri.co)

1. *Latar belakang pendidikan bapak apa?*

Saya sarjana ilmu pemerintahan dari Universitas Abduirrab Pekanbaru.
2. *Apakah ada syarat khusus menjadi wartawan di Riaumandiri.co?*

Bisa menulis, memahami dasar-dasar kode etik jurnalistik, aktif, kreatif, dan bersedia diletakkan di mana saja di Riau, khususnya di Pekanbaru.
3. *Menurut bapak, apakah latar belakang agama, gender, orientasi seksual, jenis kelamin, status sosial, dan tingkat pendidikannya mempengaruhi dalam pemberitaan sebuah media, khususnya Riaumandiri.co?*

Secara pribadi mungkin iya, tapi secara professional seharusnya tidak. Berarti tergantung personalnya, misal agamanya ini, terus ketika ada pemberitaan isi agama dia, dia bisa saja memotong berita tersebut. Secara pribadi mungkin bisa tapi seharusnya secara profesionalisme seharusnya tidak begitu.
4. *Untuk pemberitaan kasus Syafruddin, apa alasan bapak sebagai gerbang terakhir memutuskan tetap memberitakannya? Padahal jaksa berkali-kali bilang bahwa Syafruddin bersalah?*

Kita di media tidak bisa menyimpulkan apa-apa. Jadi kita tidak berpihak ke jaksa, tidak juga ke Syafrudinnya. Tapi kita melihat di situ human interest dari kasus tersebut. Apalagi pada saat itu kasus tersebut tengah booming kan. Kita men follow up-nya. Dan ending kasusnya seperti apa, kita serahkan saja ke pengadilan.
5. *Sebelum liputan kasus Syafruddin bagaimana perencanaan liputannya?*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada. Kita mengikuti perkembangan kasusnya, kemudian kita telisik dari berbagai hal, misal dari segi hukumnya, dari segi Bapak Syafrudinnya yang hanya orang sederhana, kemudian kita juga membandingkan dengan kasus-kasus besar lain yang dilakukan korporasi.

6. *Saat proses editing, apa hal-hal yang bapak seleksi dari berita Syafruddin yang ditulis wartawan Riaumandiri.co?*

Keberimbangannya. Harus tetap berimbang. Jadi kita tidak memihak ke Pak Syafrudin saja. Soal kesimpulannya kita kembalikan saja ke pembaca. Yang pasti kita tetap mengklarifikasi kepada kedua belah pihak (pihak Syafruddin dan pihak pengadilan).

7. *Setelah berita tersebut diterbitkan, bagaimana respon yang didapat dari pembaca?*

Kebanyakan sih pembaca membandingkan dengan kasus-kasus korporasi. Jadi tetap humanisme masyarakat itu membela kaum lemah. Dan ketika berita kasus Syafrudin meledak, mereka bertanya-tanya, kenapa kok yang hanya membakar segini sampai dihukum begini sedangkan kasus pembakaran lahan besar oleh korporasi seperti dibungkam oleh pihak hukum, bahkan sampai tidak terdengar gaungnya.

8. *Adakah pihak tertentu yang melayangkan protes ke Riaumandiri.co terkait pembertaaan tersebut? Entah dari internal, seperti pimpinan perusahaan dan rekan kerja, atau bagian marketing, atau dari pihak luar seperti pemerintah, pengiklan, dan sebagainya?*

Tidak ada. Karena kita menyajikan berita benar-enar proporsional, artinya kedua belah pihak tetap kita klarifikasi. Dan ketika berita-berita itu terbit tidak ada yang mengajukan somasi ataupun hak jawab. Yang pasti berita-berita yang terbit itu sudah terverifikasi semuanya.

9. *Dari seluruh berita Syafruddin yang ditulis wartawan, adakah yang tidak "narik"?*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada. Naik semua.

10. *Apakah rutinitas media berpengaruh terhadap pemberitaan? Misal, hubungan sosial antar reporter atau reporter dengan pemred.*

Tidak mempengaruhi. Karena selama data dari wartawan kita lengkap dan bisa dipertanggungjawabkan, tetap berpegang kepada kode etik jurnalistik, itu tidak jadi soal dan tidak boleh saling mempengaruhi.

11. *Soal preferensi pembaca bagaimana? Apakah ketika suatu isu sedang "diminati" pembaca, Riaumandiri.co akan terus mem-follow up-nya?*

Iya tentu. Kita tetap memperhatikan human interest dan isu-isu terkini yang berkembang di tengah masyarakat. Dan sebagai media online, itu yang memang kita cari dan menjadi fokus kita untuk jangka pendek.

12. *Apakah berita kasus Syafrudin diminati pembaca?*

Ketika itu diminati. Karena hubungannya dengan masyarakat bawah. Dan ketika berita ini mencuat, beberapa korporasi juga sedang menjadi fokus banyak orang karena hukumnya bergulir.

13. *Jika diminati, apakah alasan terus mengangkat kasus Syafruddin sebab berita tersebut diminati pembaca?*

Bukan hanya diminati, tapi itu menjadi salah satunya. Ya, sebagai bahan referensi masyarakatlah bahwa endingnya seperti ini, lho. Tapi kita juga tidak mengiring opini masyarakat dari berita yang kita sajikan. Kita mau masyarakat sendiri yang menyimpulkan.

14. *Soal narasumber berita Syafruddin, siapa yang menentukan?*

Ada proyeksilah. Selalu komunikasi terus antara redaktur dan wartawan.

15. *Riaumandiri.co berada dalam naungan Haluan Media Group (HMG) dan ada kebiasaan saling tukar berita. Apakah antara media lain di bawah naungan*

HMG bisa saling mempengaruhi? Misalnya, soal kasus Syafrudin. Jika media lain di HMG meminta tidak memberitakan, bagaimana?

Tidak. Karena kita tidak mau terpengaruhi oleh kepentingan ya, baik pribadi, golongan tertentu, dan kelompok. Selama data beritanya kuat, sumbernya jelas, ya kita tetap naikkan. Kalau ada yang protes ya kita kasih hak jawab.

16. *Apakah owner atau pimpinan perusahaan tertinggi punya kuasa mengubah-ubah isi konten? Apakah pernah? Dalam pemberitaan kasus Syafrudin bagaimana?*

Sebenarnya kalau terkait kasus-kasus hukum ataupun kasus-kasus yang menyangkut lembaga-lembaga yang tidak ada kerja sama sama kita, sebenarnya itu tidak mempengaruhi. Kecuali ada kerja sama. Kalau begitu, tetap kita beritakan, mungkin bahasanya akan kita perhalus dan kita tidak akan frontal menyikapi kasus itu. Karena bagaimana pun, kita tetap kan bisnis. Kita punya dua kepentingan, bisnis dan mengedukasi masyarakat.

17. *Secara pribadi, bagaimana anda memandang kasus Syafrudin?*

Hukum tetap hukum. Kalau dia memenuhi kriteria untuk dihukum, ya dia harus dihukum. Tapi kenapa ini menjadi besar, ya karena dia orang kecil yang kemudian dibanding-bandingkan dengan korporasi-korporasi besar. Tapi sebenarnya menurut saya, Syafrudin ini hanya berada di tempat dan waktu yang salah.

18. *Bagaimana anda memandang media yang tidak memberitakan suatu kasus penting sebab intervensi pihak tertentu, misal pengiklan atau pemerintah?*

Sayang sekali ya. Karena tidak pun media A memberitakan, media lainnya tetap saja memberitakan. Dan saya rasa hal-hal seperti itu tidak boleh. Ya kalau memang dia ada kepentingan, bisa dengan memperhalus bahasanya, judulnya. Tidak perlu sampai tidak menerbitkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Pertanyaan untuk Rico Mardianto (Wartawan Riaumandiri.co)

1. *Latar belakang pendidikan Mas Rico apa?*

Saya lulusan SI Komunikasi, jurusan jurnalistik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. *Apakah ada syarat khusus menjadi wartawan di Riaumandiri.co?*

Syarat khusus enggak ada. Yang penting bisa nulis dan kemauan untuk bekerja.

3. *Menurut mas, apakah latar belakang agama, gender, orientasi seksual, jenis kelamin, status sosial, dan tingkat pendidikannya mempengaruhi dalam pemberitaan sebuah media, khususnya Riaumandiri.co?*

Sebetulnya secara umum wartawan memang punya bias ya. Bias agama dia, bias suku dia, pandangan politik. Tapi kita tetap mengacu pada kebenaran fungsional sesuai standar jurnalistik. Kita enggak menulis sesuai pandangan sudut pandang politik kita, untuk propaganda politik kita, pandangan orientasi seksual kita yang justru akan menyudutkan orientasi seksual berbeda dari kita.

4. *Apakah Mas Rico ikut dalam komunitas atau NGO tertentu atau concern terhadap isu tertentu terkait lingkungan dan kemanusiaan sehingga memutuskan secara rutin mengawal kasus Syafrudin?*

Tidak ada. Kebetulan saya tidak terikat di NGO ataupun komunitas yang berkaitan dengan lingkungan atau sejenisnya. Yang pasti ini hanya tugas kantor, kita liput, kita beritakan sesuai apa yang terjadi di persidangan. Dengan keberpihakan kepada Syafrudin yang memang didiskriminasi kan? Dengan narasi keberpihakan kepada masyarakat kelas bawah yang rentan ditindas, didiskriminasi oleh mereka yang [punya kekuasaan atau korporasi.

5. *Kenapa ada bahasa keberpihakan?*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena jurnalis tidak boleh netral. Jurnalis harus berpihak pada mereka yang rentan terdinas, termasuklah Kakek Syafrudin yang tidak punya kekuasaan, yang rentan ditindas yang punya kuasa dan modal.

6. *Kenapa tidak boleh netral? Pengetahuan masyarakat secara umum media ya harusnya netral dan tidak memihak.*

Media harus independen terhadap sumber-sumbernya, tapi tidak boleh netral. Karena kalau media itu netral, kebenaran akan jadi buyar. Khususnya kebenaran hati nurani. Kita ini kan manusia, bukan robot. Kita tahu mana yang menindas, mana yang ditindas. Kalau begitu kenapa harus netral kalau kita tahu itu? Artinya kita tetap menjalankan pekerjaan sesuai hari nurani kita. Jadi intinya, jurnalis harus independen dari sumber-sumbernya, tapi dia tidak boleh netral dan memihak pada mereka yang ditindas dan didiskriminasi. Harus. Bisa saja dari kelompok LGBT, minoritas agama, dan lainnya.

7. *Rutinitas di kantor bagaimana?*

Saya mulain jadi wartawan organic di Riaumandiri sejak 2017. Waktu itu saya diminta untuk jadi reporter meliput di lapangan dan menjadi redaktur, menyunting berita sore. Kemudian pada 2018, saya sempat pindah sebentar ke media Riauonline. Lalu kembalikan lagi ke Riaumandiri, hanya lebih difokuskan untuk ke lapangan. Jadi sampai 2019 saya lebih banyak di lapangan. Namun, sejak pandemic Covid-19, saya kembali fokus ke redaktur, menyunting berita.

Kalau untuk jam kerja, umumnya ya 8 jam. Kalau masuk jam 8 pagi, jam 4 sore sudah pulang. Kalau masuk jam 3 sore, jam 11 malam sudah pulang.

8. *Liputan selalu diproyeksi atau inisiatif?*

Kadang-kadang diproyeksi, kadang-kadang liputan inisiatif di lapangan sesuai isu yang berkembang. Karena kita kan harus mengikuti isu sesuai posko di mana kita ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.

Narasumber ditentukan atau inisiatif?

Kalau diproyeksikan tentu saja ditentukan kantor. Tapi kalau inisiatif, siapa saja yang kita temui di lapangan. Ya kita cari sendiri.

10.

Pernah tidak mendapat titipan frame berita dari pihak tertentu, khususnya berita Syafruddin?

Tidak pernah. Khususnya untuk kasus Syafrudin. Kita harus merdeka dari intervensi, baik redaksi maupun pihak luar.

Tapi di kasus lain pernah, diminta untuk nulis begini begini begini, pernah.

11.

Owner atau pimpinan punya hak khusus tidak pada konten berita yang mas tulis? Misal berita sudah jadi, kemudian pimpinan tidak suka, lalu beritanya di-take down atau kontennya diubah. Pernah kejadian?

Sebetulnya pemilik media punya hak untuk menurunkan berita ketika berita itu bermasalah. Tapi kalau tidak bermasalah, kita punya hak untuk memprotes kenapa berita tersebut diturunkan. Tapi selama saya kerja di sini, belum pernah terjadi.

12.

Proses pemberitaan bagaimana alurnya?

Kita tulis, sesuai standar hardnews. Kirim ke email redaksi, nanti disunting editor, naik. Jarang sekali ada berita yang tidak naik, karena ya kita sudah memenuhi standar layak berita.

13.

Terkait kasus Syafrudin, mas pribadi memandangnya bagaimana?

Saya beberapa kali meliput kasus Syafrudin. Melihat persidangannya berlangsung. Istrinya didatangkan. Ya kita bisa merasakanlah bagaimana perasaan istrinya menunggu suaminya dikurung beberapa bulan sampai putusan di pengadilan dijatuhkan. Tentu sebagai manusia yang punya hati nurani, muncul rasa iba melihat orang yang didiskriminasi. Tulang punggung keluarga dipenjara beberapa bulan, bayangkan. Anaknya banyak. Melihat itu tentu kita punya niatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa hakim keliru jika memutuskan Syafrudin bersalah.

Akhirnya sampai pada sidang putusan Syafrudin dibebaskan dari tuntutan, kita sebagai wartawan merasa puas karena kerja-kerja wartawan membuahkan hasil.

14. *Jadi faktor utama terus meliput kasus Syafrudin adalah hati nurani?*

Iya. Kita melihat ketidakadilan di situ. Bagaimana jaksa, hakim, dan kepolisian bekerja, kalau itu tidak dikawal oleh masyarakat, LBH, wartawan, kita khawatir akan ada kesemena-menaan dan putusan hakim menjadi keliru, salah begitu.

15. *Mas pernah mem-framing berita dengan alasan tertentu tidak?*

Pernah, sih. Tapi saya lupa berita soal apa. Cuma yang pasti setiap kali kita nulis berita, di sana pasti ada keberpihakan.

Daftar Pertanyaan untuk Wakil Bidang Pendidikan PWI Riau, Hary B Kheri'un

1. *Latar belakang pendidikan bapak apa?*

Saya dari SD sampai SMA itu di Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi. Kemudian kuliah di Unand Padang jurusan sejarah, Fakultas Sastra. Selama kuliah saya bekerja di Harian Singgalang, sejak November 1992 sampai saya tamat 1999 awal atau 1998 akhir. Di masa itu saya bekerja untuk Majalah Tiras Jakarta, koresponden di Padang dari 96 sampai 98. Kemudian saya juga kerja di Tribun Olahraga.

Setelah tamat kuliah saya ke Jakarta. Saya pindahpindah dari media ke media kecil di sana. Habis kerusuhanlah itu. Sampai saya diterima di Koran Olahraga, dan akhirnya minta pindah ke Pekanbaru. Waktu itu alasannya dua,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya disuruh bantu PSPS karena mereka sedang bagus. Lalu karena calon istri saya ada di sini.

2. *Menurut bapak, apakah latar belakang agama, gender, orientasi seksual, jenis kelamin, status sosial, dan tingkat pendidikannya mempengaruhi dalam pemberitaan sebuah media?*

Sangatlah, sangat berpengaruh. Tapi kalau seseorang wartawan memahami persoalan ini dengan baik, mungkin dia akan melepaskan hal-hal semacam ini dalam jurnalistik. Tapi kita lihat dalam pemilihan presiden dua periode ini, wartawan tidak lagi bisa membedakan bahwa dirinya bukanlah masyarakat biasa, akhirnya terpengaruh dengan itu (narasi pemilihan presiden).

Tapi, menurut saya siapapun dia, kalau dia seorang wartawan dia harus melepaskan kepentingan itu semua. Dia harus berada di jalur, ya dia seorang jurnalistik. Jadi harus membuang semua persoalan itu. Termasuk agamanya sendiri.

Tapi, menurut saya persoalan seperti itu tidak ada kaitannya dengan agama. Apakah kalau misalnya kita memberitakan soal kebenaran, tapi agama lain dari diri kita, apakah itu salah? Menurut saya tidak. Di situlah harusnya wartawan itu beradab. Bukan menafikan agamanya, tapi seharusnya dia bekerja dalam koridor jurnalistiknya. Kalau dia masih membawa persoalan agama, ras, dan sebagainya dalam pemberitaan dia, saya kira dia tidak cocok jadi jurnalis. Seharusnya dia jadi ustad. Karena menjadi wartawan itu kan panggilan jiwa. Tidak semua orang bisa. Ya, harus punya sisi idealislah. Meskipun itu persentasenya kecil.

3. *Bagaimana soal keberpihakan seorang jurnalis? Dalam kasus Syafrudin, wartawan Riaumandiri.co tampak berpihak ke Syafrudin.*

Kalau sisi hukum kan punya sytandar, ada aturan, ada UU yang dipakainya. Kalau seseorang melakukan kesalahan, secara hukum dia pasti dianggap bersalah. Persoalannya kan si Syafrudin ini masyarakat biasa, yang



membakar lahan tidak untuk bisnis, dan sebagainya, kemudian disamakan hukumannya dengan perusahaan besar yang melakukan pelanggaran, menurut saya harusnya berbeda. Di situlah media harusnya mengambil sikap. Syafrudin memang bersalah, tapi hukum harus memberikan sesuatu yang berbeda. Tidak menyamakan. Prinsip jurnalistik seperti ini saya kira dipakai di manamana. Bukan berarti kita membela yang salah, tapi bagaimana hukum itu diterapkan, antara orang biasa dan perusahaan itu harus dibedakan.

4. *Fenomena jurnalis berbayar atau menerima amplop usai meliput, bagaimana?*

Itu salah. Tidak benar, menurut saya. Tapi hal itu jadi hal biasa, bukan hanya di Riau, bahkan di Indonesia. Itu sudah sejak saya lahir memang seperti itu. Dan itu susah untuk memberantasnya.

Di sisi lain, kondisi ekonomi sebuah perusahaan pers juga menjadi salah satu alasan mengapa mereka seperti itu. Ya, kita tidak bisa tutup mata bahwa ada media yang memang tidak menggaji karyawannya, dan itu banyak. Itu yang membuat hidup wartawan tidak bisa ideal seperti yang diinginkan. Ketika ada wartawan yang ingin ideal, tapi kondisi membuat dia tidak bisa ideal, dan itu yang terjadi.

Akan tetapi, ada yang lebih parah ketika seseorang menjadi wartawan dan senjaja ingin mendapatkan itu (amplop). Mereka melakukan negosiasi yang akan membuatnya mendapatkan keuntungan besar dari itu.

Saya analogikan, di sebuah media ada seorang wartawan yang diposkan di salah satu pos, misalnya. Ada yang sampai melawan ke atasannya agar ia tetap ditempatkan di pos itu. Ini terjadi karena si wartawan sudah menikmati hidup di sana. Jadi ketika kantornya menyuruhnya pindah, bahkan sampai ada yang keluar dari pekerjaannya. Karena pendapatan yang dia dapatkan di sana, lebih besar dari gajinya di kantor. Ada fenomena seperti ini yang menurut saya juga bukan fenomena baru, sejak lama juga seperti itu. Kasus-kasus seperti ini hanya bagian kecil dari kasus jurnalistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Pendapat bapak soal media yang prefer ke kepentingan pengiklan atau kerja sama daripada kepentingan publik?*

Ini juga fenomena baru. Sebenarnya dalam jurnalistik ada istilah pagar api ya. Artinya berita dan iklan itu memang harus benar-benar dipisahkan. Jadi ketika sebuah perusahaan memasang iklan di koran, kemudian perusahaan tersebut ada kasus, lalu kasusnya tidak diberitakan. Hal semacam ini juga menurut saya tidak benar. Seharusnya bagian iklan ya iklan, bagian berita ya berita.

Tapi, dalam kondisi sekarang, ya kebijakan semua media hampir sama. Intinya untuk menjaga iklan. Apalagi kondisi iklan yang sulit. Namun, secara ideal itu tidak benar.

6. *Media yang mengubah isi kontennya karena kepentingan pemilik, pengiklan, dsb. Bagaimana menurut bapak?*

Termasuk mengubah isi konten pemberitaan, tidak menyebut nama perusahaan ketika perusahaan melakukan kesalahan, penghalusan bahasa. Menurut saya itu salah.

Saya tidak tahu apa masih ada media yang tidak melakukan ini. Tapi saya rasa di Riau tidak. Begitu berkuasanya iklan. Sampai iklan yang “tidak seberapa” bisa berkuasa, membuat newsroom harus mengubah berita, mengikuti aturan perusahaan yang memasang iklan

7. *Bagaimana caranya agar media dapat menyeimbangkan antara bisnis dan melayani kepentingan publik, sedangkan pada kenyataannya kedua kepentingan ini sering bertabrakan?*

Dari awal, jurnalistik itu kan memang harus ada garis api. Garis yang memisahkan kepentingan iklan dan kepentingan berita. Jadi newsroom harus dibebaskan dari kepentingan iklan. Tidak boleh iklan mempengaruhi pemberitaan. Ya seperti tadi, kalau ada sebuah perusahaan pengiklan bermasalah, lalu tidak diberitakan oleh media di mana perusahaan tersebut memasang iklan, maka itu salah. Karena ya sama dengan membohongi public.

Cara lainnya, antara pemasang iklan dengan medianya ada bargaining yang memposisikan bahwa berita dan iklan itu berbeda. Tapi persoalannya kan media takut iklan itu lari. Pengiklan juga pasti akan mikir, untuk apa mengiklan di sebuah media kalau medianya tidak bisa membantu kepentingannya.

Tetapi, untuk Indonesia, menurut saya yang masih menerapkan kode etik ketat itu ya Tempo dan Kompas. Setahu saya kedua media itu masih punya standar demikian yang bisa menolak intervensi dari pemasang iklan. Artinya newsroom itu tidak bisa diintervensi perusahaan.

8. *Apa peran dan fungsi PWI atas permasalahan tersebut?*

Sebenarnya PWI itu organisasi profesi ya. Artinya PWI tidak mencampuri urusan internal perusahaan masing-masing. Karena yang datang ke PWI itu individu wartawan, yang diharapkan di PWI bisa terbangun sinergi individu untuk banyak hal.

PWI ini banyak bidang ya, ada pendidikan, kebidayaan, dan lainnya, yang juga melakukan pelatihan jurnalistik yang saya kira juga bisa memperbaiki kualitas wartawan. Misalnya uji kompetensi wartawan.

Jadi, secara organisasai dengan perusahaan persnya itu tidak ada hubungannya. Karena masing-masing individu saja yang ada di PWI. PWI enggak bisa intervensi perusahaan pers.

9. *Bagaimana PWI meningkatkan profesionalisme wartawan dan media? Adakah semacam pelatihan? Kapan diadakan?*

Biasanya pelatihan diadakan satu tahun sekali. Biasanya pelatihan diadakan sebelum UKW ya. Bagaimana menjadi wartawan yang baik secara umum. Kalau pelatihan redaktur dan sebagainya, biasanya kerja sama dengan Dewan Pers atau PWI pusat yang diadakan di daerah. Termasuk dulu ada pelatihan bahasa media, bekerja sama dengan Balai Bahasa. Kalau di PWI banyaklah kegiatan yang mestinya bisa meningkatkan profesionalisme wartawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Menurut standar PWI, apakah media di Pekanbaru sudah dapat dikatakan layak?

Menurut saya belum. Ya karena level standar jurnalistik itu sangat tinggi.

Karena masih banyak halhal buruk yang dilakukan, terutama jurnalis di lapangan, juga editornya. Jadi kalau di lapangan reporter menulis berita, editornya juga harus paham dengan tulisan tersebut. Kebanyakan kan tidak, hanya mengedit saja.

Bahkan tidak hanya itu, typo pun masih banyak. Itu yang terjadi.

Padahal dalam jurnalstik, editor itu hatinya media. Artinya karena editor yang bisa memperbaiki berita yang ditulis reporter menjadi berita yang lebih baik. Bukan hanya menjadi seorang korektor. Standar korektor kita di Riau pun masih lemah. Banyak kita mendapatkan katakata yang menyesatkan orang dalam pemahamannya. Belum lagi kalimat yang mengganggu kita karena maknanya jadi ganda, dan sebagainya.

Standar jurnalisme yang baik itu, ya kalau pernah nonton film Spotlight, ya begitulah media semestinya. Standar media bekerja dan wartawannya seperti di Spotlight itu. Melakukan verifikasi terus menerus, menguji data, meyakinkan orang bahwa persoalan masyarakat harus diberitakan, dan sebagainya gitu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II DOKUMENTASI

Saat wawancara dengan reporter Riaumandiri.co, Rico Mardianto.



© Hak cipta mil

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Ha Saat wawancara dengan Pemimpin Redaksi Riaumandiri.co, Nandra F Piliang.



Saat wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Pendidikan PWI Riau, Hary B Khorion.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto pelaku pembakaran lahan, Syafrudin, saat di persidangan.

©Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

